

**PENERAPAN METODE *STOP THINK DO* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA POKOK BAHASAN
PECAHAN KELAS VII MTS AL-RIDHO T.A 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi

Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi Matematika

OLEH :

GUSTI AYU ANGGRAINI

NPM.1602030045



**FAKULTAS KEGURUANDAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia UjianSarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 27 November 2020, pada pukul 07:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa

Nama : Gusti Ayu Anggraini
NPM : 1602030045
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Metode Stop Think Do Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pokok Bahasan Pecahan Kelas VII MTS AL- RIDHO T.A 2020/2021

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (^A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua



Sekretaris

Dr.H.Elfrianto Nasution,S.Pd.,M.Pd.

Dra.Hj. Svamsuwarita,M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr.H.Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd
2. Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd
3. Suvriadi Panggabean S.Pd, M.Si

- 1.
- 2.
- 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Gusti Ayu Angraini
NPM : 1602030045
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Penerapan Metode *Stop Think Do* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pokok Bahasan Pecahan Kelas VII MTs Al-Ridho T.A 2020/2021

Saya layak di sidangkan:

Medan, November 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Suvriadi Panggabean, S.Pd.,M.Si.

Dekan,

Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd.,M.Pd.

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Dr. Zainal Aziz, MM.,M.Si.

ABSTRAK

GUSTI AYU ANGGRAINI. 1602030045. Penerepan Metode *Stop Think Do* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pokok Bahasan Pecahan Kelas VII MTS AL – RIDHO T.A 2020/2021. Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana Proses Penerapan Metode *Stop Think Do* Terhadap Pemahaman Konsep Pada siswa kelas VII - 1 MTS AL-RIDHO T.A 2020/2021?. (2) Bagaimana peningkatan dari penerapan metode *Stop Think Do* terhadap konsep pemahaman pada siswa kelas VII – 1 MTS AL- RIDHO T.A 2020/2021?. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman konsep siswa pada pokok bahasan pecahan kelas VII -1 MTS AL-RIDHO T.A 2020/2021 dengan penerapan metode *Stop Think Do*. (2) Untuk mengetahui apakah penerapan metode *Stop Think Do* dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa pada pokok bahasan pecahan kelas VII-1 MTS AL – RIDHO T.A 2020/2021. Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Data penelitian ini diperoleh melalui tes dan observasi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII -1 MTS AL – RIDHO T.A 2020/2021. Dengan jumlah siswa 12 orang siswa laki-laki dan perempuan 13 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus mempunyai tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data peningkatan siswa yang diperoleh dilapangan ditulis dalam bentuk tabel dan diagram. Setelah data dianalisis diperoleh beberapa temuan yaitu tes mencapai 24% (6 siswa), siklus I mencapai 60% (15 siswa), dan terjadi peningkatan sebesar 36%. Serta siklus II mencapai 88% (22 siswa) dan terjadi peningkatan sebesar 64%. Dengan demikian pada siklus II ketentuan belajar siswa secara klasikal terpenuhi karena $\geq 75\%$. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Stop Think Do* dapat meningkatkan pemahaman konsep pada pokok bahasan pecahan kelas VII -1 MTS AL-RIDHO T.A 2020/2021.

Kata Kunci : Pemahaman Konsep Belajar, metode pembelajaran *Stop Think Do*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan karuniya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penerapan Metode *Stop Think Do* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pokok Bahasan Pecahan Kelas VII MTS AL – RIDHO T.A 2020/2021**”. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah memberikan risalahnya kepada seluruh ummat di dunia ini.

Skripsi ini sebagai salah satu syarat bagi setiap mahasiswa/mahasiswi yang akan menyelesaikan studi-nya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Persyarat ini merupakan karya ilmiah untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam menulis skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman dan buku yang relavan, namun berkat bantuan dan motivasi dosen, keluarga, dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu **Ayahanda Iswan Nizar** tercinta dan **Ibunda Sri Handayani** tercinta yang telah mendidik, membimbing penulis dengan penuh kasih sayang dalam mengerjakan skripsi ini serta bantuan materi sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan tidak lupa juga penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

Abangda Doli Aulia Harahap S.H yang telah memberikan bantuan serta support kepada penulis.

Penulis juga akan menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada :

- ❖ Bapak **Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- ❖ Bapak **Dr. H. Elfianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- ❖ Ibu **Dra. Syamsyurnita, M.Pd.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- ❖ Ibu **Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**, selaku Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- ❖ Bapak **Dr. Zainal Azis, M.M., M.Si.**, selaku Ketua program studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- ❖ Bapak **Tua Halomoan Harahap, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretariat Program studi pendidikan matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- ❖ Bapak **Suvriadi Panggabean, S.Pd., M.Si.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik dan benar dalam pelaksanaan skripsi ini.
- ❖ Bapak dan Ibu Dosen serta staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- ❖ Ibu **Yuyun Rohani S.Pd.**, selaku Kepala Sekolah MTs AL-RIDHO yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian tersebut.
- ❖ Tak lupa pula juga kepada teman-teman terbaik saya Marito Pulungan S.Pd dan Nindylah Julaika yang selalu menjadi teman berbagi informasi dalam menyelesaikan skripsi.

Terimakasih pulak kepada teman-teman semua yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu pada Jurusan Matematika FKIP stambuk 2016 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Khususnya mahasiswa matematika C pai dan A sore selama 4 tahun kita bersama dalam satu perjuangan menuntut ilmu dan menyelesaikan tugas skripsi masing-masing untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.

Akhirnya penulisan berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, semoga Allah SWT. Selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua dan bermanfaat bagi kita semua Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, November 2020

Penulis,

Gusti Ayu Anggraini

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kerangka Teori.....	7
1. Materi Pembelajaran Matematika.....	7
1.1. Fungsi Metode Pembelajaran	7
1.2. Tujuan Metode Pembelajaran.....	8
1.3. Jenis-jenis Metode Pembelajaran	9
2. Metode Stop Think Do	11
3. Pemahaman Konsep Matematika	16
3.1 Indikator Pemahaman Konsep.....	24
B. Penelitian Relevan	21

C. Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
1. Lokasi Penelitian	23
2. Waktu Penelitian	23
B. Subjek dan Objek penelitian.....	23
1. Subjek Penelitian	23
2. Objek Penelitian	24
C. Jenis Penelitian	24
D. Prosedur Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Pembahas Penelitian.....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Ketuntasan Belajar Tes Siswa

Gambar 4.2 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

Gambar 4.3 Hasil Keseluruhan Observasi Keaktifan Belajar Siswa

DAFTAR TABEL

Tabel Indikator Pemahaman Konsep

Tabel Siklus Model Pembelajaran Tindakan Kelas

Tabel 3.1 Lembar Observasi Pemahaman Rasional Matematis Siswa

Tabel 3.2 Kategori Tingkat Kemampuan Pemahaman Rasional Matematis Siswa

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Observasi

Tabel 4.1 Ketuntasan Belajar Tes Awal

Tabel 4.2 Ketuntasan Belajar Tes Siklus I

Tabel 4.3 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus I

Tabel 4.4 Ketuntasan Belajar Tes Siklus II

Tabel 4.5 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan observasi yang saya lakukan dikelas VII-1 MTs Al - Ridho, ditemukan masih banyak siswa yang belum mengerti tentang pokok bahasan pecahan. Dari observasi yang dilakukan penelitian pada siswa yang berjumlah 25 orang. Hanya 6 siswa yang tuntas atau mendapatkan nilai diatas katagori paham. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII-1 termasuk katagori tak paham dalam pokok bahasan yang diajarkan.

Hasil dari wawancara dengan kelas VII-1 yang mendapat nilai rendah, siswa menyatakan bahwa “Umumnya matematika adalah pelajaran yang sulit, menguras otak, dan membuat pusing sehingga malas untuk mengulang pelajaran dirumah. Kami juga sering merasa bosan saat belajar, pada akhirnya membuat kami lebih senang membaca buku-buku lainnya atau bercerita dengan teman sebangku dari pada harus mendengar guru menjelaskan materi pelajaran didepan kelas”.

Lanjutan dari hasil pengamatan yang saya teliti dikelas VII-1 dalam kegiatan belajar mengajar masih menggunakan metode konvensional. Mencermati hasil penelitian saya dapat disimpulkan, terlihat jelas bahwa guru tidak memperhatikan metode belajar yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Guru hanya berfokus pada satu model yang monoton saja, sehingga siswa merasa bosan dan kurang berminat untuk mempelajari

matematika. Akibatnya siswa sulit memahami dan mengingat materi yang telah dipelajari.

Pelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan dan memotivasi. Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan dan memotivasi apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri. Dalam konteks ini siswa mengalami dan melakukannya sendiri. Keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator dan moderator dalam proses pembelajaran tersebut. Namun kenyataannya belum menunjukkan kearah pembelajaran yang bermakna.

Sistem pembelajaran duduk tenang, mendengarkan informasi dari guru sepertinya sudah membudaya sejak dulu, sehingga untuk melakukan perubahan kearah pembelajaran yang aktif dan menyenangkan agak sulit. Salah satu faktor penyebabnya adalah pembelajaran yang masih berorientasi pada target pengasaan materi dan penyampaian pengetahuan dari guru kesiswa yang diikuti dengan latihan-latihan tidak membentuk pemahaman siswa pada saat belajar dengan baik sehingga kurangnya kreativitas siswa dalam belajar matematika. Hal tersebut mengakibatkan pelajaran tidak efektif, termasuk dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan akar permasalahan yang ditemukan diatas, guru dituntut mencari suatu metode yang dapat mengembangkan kemampuan belajar matematika siswa untuk menggunakan ide-ide dan konsep-konsep yang sudah mereka pelajari sebelumnya dalam menyelesaikan soal-soal pecahan. Sehingga oleh peneliti dipandang perlu melakukan penelitian tidakkan kelas dengan menerapkan metode *Stop Think Do* dimana para siswa

dituntut untuk menjawab suatu pertanyaan dengan adanya sumber belajar yang sudah disediakan oleh guru. Dalam kegiatan ini siswa akan mencari sendiri jawaban dari materi yang akan diajarkan, sehingga siswa dapat secara perlahan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika. Dengan adanya konsep rencana pembelajaran serta bimbingan oleh guru, maka diharapkan kreativitas siswa akan meningkat.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai **“Penerapan Metode *Stop Think Do* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pokok Bahasan Pecahan Kelas VII MTS Al – RIDHO T.A 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian mengidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa menjadi pasif.
2. Masih rendahnya kemampuan pemahaman konsep pembelajaran matematika pada siswa.
3. Penggunaan metode pembelajaran disekolah yang masih kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas serta untuk mengarah pembicaraan suatu masalah, maka penulis membatasi masalah pada:

1. Penerapan metode *Stop Think Do* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep belajar siswa kelas VII-1 MTs Al – Ridho T.A 2020/2021.
2. Mengukur tingkat kemampuan pemahaman konsep pada pokok bahasan pecahan yang dibatasi pada siswa kelas VII-1 MTs Al – Ridho T.A 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penerapan metode *Stop Think Do* terhadap pemahaman konsep pada siswa kelas VII-1 MTs Al - Ridho T.A 2020/2021?
2. Apakah metode *Stop Think Do* ini dapat meningkatkan pemahaman konsep pada siswa kelas VII-1 MTs Al - Ridho T.A 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman konsep siswa pada pokok bahasan pecahan kelas VII-1 MTs Al - Ridho T.A 2020/2021 dengan penerapan metode *Stop Think Do*.

2. Untuk mengetahui apakah penerapan metode *Stop Think Do* dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa pada pokok bahasan pecahan kelas VII-1 MTs Al - Ridho T.A 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Guru

1. Hasil penelitian dapat digunakan memberikan informasi kepada guru dan peneliti tentang ada atau tidaknya tingkat penerapan metode *Stop Think Do* terhadap konsep pembelajaran matematika.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih tinggi dan luas bagi para guru.
3. Menggunakan dan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

1. Dengan menggunakan metode *Stop Think Do* dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar matematika.
2. Mampu memberikan peran aktif peserta didik terhadap mata pelajaran matematika.
3. Menumbuhkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran matematika.

c. Bagi Sekolah

1. Meningkatkan pemahaman konsep peserta didik khususnya dalam mata pelajaran matematika.
2. Menghasilkan bahan kajian untuk sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.
3. Meningkatkan kualitas akademik peserta didik khususnya pada mata pelajaran matematika.

d. Bagi Peneliti

1. Mendapatkan pengalaman langsung pelaksanaan penelitian tentang penerapan metode *Stop Think Do* terhadap pemahaman konsep pembelajaran matematika.
2. Sebagai bekal penelitian sebagai calon guru matematika agar siap melaksanakan tugas dilapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Metode Pembelajaran Matematika

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia metode diartikan sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan lain sebagainya), cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Sehingga metode dapat juga diartikan sebagai cara mengerjakan suatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam sebuah pembelajaran, baik buruknya sebuah metode tergantung dengan beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut mungkin bisa dari situasi, kondisi, banyak peserta didik dan juga taktik pemakaian metode tersebut. Para ahli mendefinisikan beberapa pengertian metode antara lain:

Triyo Supriyanto, Sudiyono, Moh. Padil dalam bukunya menjelaskan bahwa “metode adalah cara atau prosedur yang digunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai tujuan”. Lalu Muhammad Azhar dalam bukunya menjelaskan bahwa metode adalah “cara yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Ini berlaku untuk guru (metode mengajar), maupun untuk anak didik (metode belajar)”. Semakin baik metode yang dicapai semakin efektif pencapaian tujuan.

Dari berbagai pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran matematika adalah langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dan disajikan khas oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam memilih metode pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan (Suryobroto 1896, diacu dalam Solihatin 2007) adalah:

- a. Tujuan yang akan dicapai
- b. Bahan yang akan diberikan
- c. Waktu dan perlengkapan yang tersedia
- d. Kemampuan dan banyaknya murid
- e. Kemampuan guru mengajar

Fungsi Metode Pembelajaran

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, fungsi metode pembelajaran diantaranya yaitu:

1. Sebagai alat motivasi ekstrinsik
2. Sebagai strategi belajar
3. Sebagai alat untuk mencapai tujuan

Tujuan Metode Pembelajaran

Adapun tujuan metode pembelajaran adalah:

1. Untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan individunya sehingga bisa mengatasi permasalahannya dengan terobosan solusi alternatif.

2. Untuk membantu proses belajar mengajar sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara terbaik.
3. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dalam suasana menyenangkan dan penuh motivasi sehingga materi pembelajaran lebih mudah dimengerti oleh siswa.
4. Untuk membantu menemukan, menguji, dan menyusun data yang dibutuhkan dalam upaya pengembangan disiplin suatu ilmu.
5. Untuk memudahkan proses pembelajaran dengan hasil yang baik sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai.
6. Untuk menghantarkan sebuah pembelajaran kearah yang ideal dengan tepat, cepat, dan sesuai dengan yang diharapkan.

Jeni-Jenis Metode Pembelajaran

Berikut ini macam-macam metode pembelajaran diantaranya yaitu:

Metode Ceramah, yaitu metode pembelajaran dengan menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa. Adapun kelebihan dan kekurangan metode ceramah diantaranya yaitu:

Kekurangan metode ceramah diantaranya yaitu:

- ⇒ Peserta didik lebih pasif karena hanya mendengarkan pengajar.
- ⇒ Kegiatan belajar mengajar cenderung membosankan.
- ⇒ Beberapa siswa yang lebih menyukai belajar visual akan kesulitan menerima pelajaran.
- ⇒ Proses pengajaran lebih fokus pada pengertian kata-kata saja.

Kelebihan metode ceramah diantaranya yaitu:

- ⇒ Tenaga pengajar bisa mengendalikan kelas sepenuhnya.
- ⇒ Mendorong siswa agar berusaha melatih fokus.
- ⇒ Proses pembelajaran lebih mudah dilakukan.
- ⇒ Kegiatan belajar dapat diikuti banyak peserta didik.

Metode diskusi, yaitu suatu metode pengajaran yang mengedepankan aktivitas diskusi siswa dalam belajar memecahkan masalah. Metode pembelajaran ini dilakukan dengan membentuk kelompok diskusi untuk membahas suatu masalah.

Kelebihan metode diskusi, yaitu:

- ⇒ Mendorong siswa berfikir kritis.
- ⇒ Mendorong siswa untuk menyampaikan pendapatnya.
- ⇒ Melatih siswa tentang toleransi dan menghargai pendapat orang lain.

Kekurangan metode diskusi, yaitu:

- ⇒ Cenderung didominasi siswa yang suka berbicara.
- ⇒ Diperlukan cara formal dalam menyampaikan pendapat.
- ⇒ Tema di dalam diskusi biasanya terbatas.
- ⇒ Hanya cocok untuk kelompok kecil.

Dan banyak lagi metode lainnya yang dapat diartikan sebagai suatu strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas.

2. Metode *Stop Think Do*

Prinsip dasar dari metode *Stop Think Do* adalah bahwa orang hanya mau mempelajari hal-hal yang menarik perhatian saja dan apa manfaatnya bagi dirinya. Peserta didik akan merasakan suatu tingkat pencapaian kekuatan penguasaan dalam belajar jika mereka diikuti sertakan dalam memilih, menyusun rencana, dan ikut terjun pada situasi belajar.

- a. *Stop* yang artinya anak didik mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan yang ada pada dirinya, sebelum proses pembelajaran berlangsung.
- b. *Think* yang artinya anak didik secara aktif ikut serta menyusun rencana pembelajaran untuk mencapai tujuan mereka.
- c. *Do* yang artinya anak didik melaksanakan rencana pembelajaran yang telah mereka susun.

Dari uraian di atas dapat diartikan bahwa metode *Stop Think Do* itu terdiri dari fase *Stop*, (pada fase ini guru dan siswa mengenal kelemahan, mengidentifikasi tujuan sebelum proses pembelajaran dimulai), fase *Think* (pada fase ini guru dan siswa mencari solusi yang bisa ditempuh untuk memecahkan masalah dari pembelajaran tersebut), fase *Do* (pada fase ini guru dan siswa melaksanakan solusi yang telah dibuat, setelah proses selesai guru memberikan evaluasi berupa tes).

Metode *Stop Think Do* (Petersen 2004:20) menggunakan symbol lampu lalu lintas yang dikenal secara universal, memperingatkan anak sudah sampai dimana mereka dalam mengikuti resep untuk mencapai sasaran utama, yaitu cara belajar dan bergaul dengan baik. Tanda lalu lintas tersebut menunjukkan tanda sebagai berikut:

- ⇒ *Stop* dengan warna merah, pada tahap ini anak-anak menerima informasi faktual dari hasil penilaian atau observasi subjektif yang diperoleh dari cara yang telah disebutkan terdahulu. Perasaan yang timbul terhadap aspek-aspek tersebut serta sasaran untuk berubah juga dibahas pada tahap ini. Tahap *Stop*, menekankan pengontrolan reaksi impulsif. Anak diarahkan untuk duduk tenang, kemudian mengingat kebiasaan atau perilakunya sehari-hari. Terapis memberikan pengarahan yang diperlukan supaya anak mampu mengetahui dan memahami keadaan dirinya, dengan tujuan agar anak menghentikan (*Stop*) perbuatan atau kebiasaannya yang tidak baik.
- ⇒ *Think* dengan warna kuning, pada tahap ini anak-anak menentukan banyak solusi untuk mengatasi problem belajar, kesulitan berkonsentrasi atau kesulitan mencapai prestasi melalui beberapa strategi. Pada tahap ini anak diajak untuk berpikir atau bertukar pikiran mengenai solusi-solusi apa yang bisa dicoba untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dan konsekuensi apa yang mungkin ditimbulkan dari pilihan tersebut, kemudian memikirkan (*Think*) sesuatu seperti, "Apa yang seharusnya kamu kerjakan saat ini?"
- ⇒ *Do* dengan warna hijau, pada tahap ini anak-anak memilih solusi dari suatu daftar, mulai menyusun rencana kerja, memonitornya secara teratur. Bila rencana kerja tersebut ternyata tidak bisa dijalankan maka dapat ditempuh dengan cara lain hingga diperoleh hasil yang memuaskan. Pada tahap ini anak menentukan pilihan dan keputusan serta melaksanakan rencana kerja program solusi yang diambil untuk mencapai tujuan. Melakukan (*Do*) misalnya duduk tegak dan memandang muka guru, mendengarkan perintah guru, dan berusaha bertanya bila belum mengerti. Pada

tahap *Do*, anak perlu dijelaskan dengan hati-hati perilaku bagaimana yang harus mereka lakukan. Bilamana anak menghendaki keterlibatan guru, maka guru dapat membantu mengingatkan.

Beberapa kelebihan dari metode *Stop Think Do*, yang menjadi alasan mengapa memilih metode ini yakni:

- a. Metode *Stop Think Do* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengenal kemampuan nya.
- b. Metode *Stop Think Do* membuat siswa lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya.
- c. Metode *Stop Think Do* adalah metode yang dapat memberikan informasi kepada guru yang digunakan untuk mengenal kelemahan dan kelebihan peserta didik.

Suasana belajar dengan Metode *Stop Think Do* nyaman, menyenangkan dan kondusif.

Adapun kelemahan dari metode ini adalah:

- a. Siswa lebih bergantung pada bantuan guru untuk mengidentifikasi masalah.
- b. Tidak efisien waktu

Adapun kelebihan dari metode ini adalah:

- a. Memberikan kesempatan kepada didik untuk mempebesar kemampuannya.
- b. Siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.
- c. Dapat menjadi informasi guru untuk mengenai kelemahan dan kelebihan siswa.
- d. Suasana menjadi menyenangkan dan kondusif.

Berdasarkan bagan tersebut, maka langkah-langkah pembelajaran fase *Stop Think Do* adalah sebagai berikut:

1. Fase *Stop*

Pada tahapan ini, terdapat langkah-langkah yang dilakukan, yaitu:

a. Mengidentifikasi Masalah

Pada tahap *Stop* dilakukan identifikasi masalah-masalah khusus, perasaan yang timbul berkenaan dengan masalah yang telah diidentifikasi tersebut, demikian pula langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi masalah tersebut.

Dari hasil penilaian, observasi atau diskusi kekuatan dan kelemahan siswa pada berbagai bidang kehidupan dapat ditulis sesuai dengan peringkatnya dengan istilah "sangat bagus, bagus, cukup, tidak bagus dan bisa ditingkatkan.

b. Mengidentifikasi dan Mengungkapkan Perasaan

Perasaan yang timbul pada anak terhadap sisi kuat dan sisi lemah pada dirinya kemudian didiskusikan atau direfleksikan kembali oleh guru.

c. Menetapkan Tujuan

Pada tahap berikutnya anak-anak ditanya apa yang ingin mereka lakukan terhadap masalah yang mereka hadapi dan ini bermanfaat untuk memotivasi anak agar mau menetapkan tujuan hidupnya. Anak-anak dapat didorong melalui diskusi dan diberi pengertian tentang apa akibat yang menimpa dirinya jika anak tidak mau mengubah dirinya.

2. Fase *Think*

Pada tahap ini anak-anak menentukan banyak solusi untuk mengatasi problema belajar, kesulitan berkonsentrasi atau kesulitan mencapai prestasi yang dilakukan melalui tahapan berikut:

a. Menentukan solusi apa yang layak diterapkan

Pada tahap *Think* guru dituntut untuk mempertimbangkan solusi-solusi apa yang bisa dicoba untuk mencapai tujuan dan konsekuensi yang mungkin ditimbulkan oleh pilihan tersebut. Solusi-solusi yang hanya mengundang konsekuensi yang pada akhirnya tidak menyenangkan dan pada akhirnya perlu disisihkan. Strategi yang mungkin bisa dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah apa yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan, siapa yang mengerjakan, kapan solusi dapat dikerjakan.

b. Mengevaluasi konsekuensi yang mungkin timbul dari solusi yang dipilih.

Solusi yang dipilih siswa kemudian dievaluasi kembali dengan cara mendiskusikan bersama untuk mengetahuinya apakah pilihan tersebut merupakan solusi yang tepat. Lingkup dan suasana diskusi bisa disesuaikan dengan tingkat kematangan anak.

3. Fase *Do*

Pada tahap ini anak-anak memilih solusi dari suatu daftar, mulai menyusun rencana kerja dan memonitornya secara teratur. Adapun hal-hal yang dilakukan pada tahap ini:

a. Menentukan Rencana Kerja

Pada tahap *Do* ditentukan rencana kerja untuk mencapai tujuan, implementasi rencana kerja serta pemantauan hasilnya. Anak di dorong untuk memilih satu atau dua hal untuk dicoba.

b. Pelaksanaan dari Tindak Lanjut

Rencana tersebut harus dipantau oleh guru bersama murid secara teratur sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Bila yang direncanakan ternyata tidak dapat dikerjakan maka usulan lain diajukan untuk dilaksanakan.

3. Pemahaman Konsep Matematika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, hlm. 1002-1003) “pemahaman berasal dari kata paham yang berarti pengertian, pendapat, pikiran, aliran, haluan, pandangan, mengerti benar (akan), tahu benar (akan), pandai dan mengerti benar (tentang suatu hal)” selain itu Mulyasa (2005: 78), menyatakan bahwa “pemahaman adalah pedalam kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu”. Selanjutnya, pemahaman berarti proses, perbuatan, cara, memahami atau memahamkan.

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan memahami atau memahamkan suatu materi sehingga dapat menemukan cara sendiri untuk mengemukakan materi tersebut melalui kognitif yang dimiliki oleh siswa. Setiap materi pembelajaran matematika berisi sejumlah konsep yang harus dikuasai siswa, konsep-konsep tersebut saling berkaitan satu sama lain. Menurut Gagne (Suherman, 2003, hlm.

33) “konsep adalah suatu ide abstrak yang memungkinkan kita untuk dapat mengelompokkan objek atau kejadian itu kedalam bentuk contoh maupun bukan contoh”. Objek tersebut terdiri dari objek langsung berupa fakta, keterampilan, konsep dan aturan serta objek tak langsung berupa kemampuan menyelidiki dan memecahkan masalah, belajar mandiri, bersikap positif terhadap matematika, dan tahu bagaimana semestinya belajar Bruner (Suherman, 2003, hlm. 3) menyatakan bahwa “belajar matematika akan lebih berhasil jika proses dalam pembelajaran diarahkan dalam konsep-konsep dan struktur-struktur yang terkait dan termuat dalam pokok bahasan yang diajarkan”. Berdasarkan uraian diatas, konsep dapat dinyatakan sebagai suatu ide untuk mengklarifikasi objek-objek dari matematika yang kemudian dituangkan kedalam contoh dan bukan contoh, sehingga dapat memahami keterkaitan antar materi yang diajarkan dengan jelas.

Pemahaman konsep juga merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran. Pemahaman konsep terdiri dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Menurut Sardiman (2010, hlm. 43) “pemahaman (Understanding) dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran”.

Pemahaman merupakan perangkat standar program pendidikan yang merefleksikan kompetensi sehingga dapat mengantarkan siswa untuk menjadi kompeten dalam berbagai ilmu pengetahuan, sedangkan suatu konsep menurut Oemaer Hamalik (2008, hlm. 162) adalah “suatu kelas atau kategori stimuli yang memiliki ciri-ciri umum. Jadi pemahaman konsep adalah menguasai sesuatu dengan pikiran yang mengandung kelas atau kategori stimuli yang memiliki ciri-ciri umum”.

Pemahaman konsep merupakan konsep utama dalam pembelajaran matematika. Herman (2005, hlm. 45) menyatakan bahwa belajar “matematika itu memerlukan pemahaman terhadap konsep-konsep, konsep-konsep ini akan melahirkan teorema atau rumus”. Agar konsep-konsep dan teorema-teorema dapat diaplikasikan kesituasi yang lain, perlu adanya keterampilan menggunakan konsep-konsep dan teorema-teorema tersebut. Oleh karna itu, pembelajaran matematika harus ditekankan kearah pemahaman konsep.

Dari uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika menginginkan siswa mampu memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang telah dipahaminya kedalam kegiatan belajar. Jika siswa telah memiliki pemahaman yang baik, maka siswa tersebut siap memberi jawaban atas pernyataan-pernyataan atau masalah dalam belajar.

Indikator Pemahaman Konsep

indikator-indikator pemahaman konsep Menurut Badan Standar Nasional (2015, hlm. 59)

1. Meyatakan ulang setiap konsep
2. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
3. Memberikan contoh dan non contoh dari konsep
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk refresentasi matematis
5. Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep.

Skor	Menyatakan ulang konsep yang sudah diajarkan	Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk	Mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep	Siswa dapat memberikan contoh atau non contoh (bukan contoh) konsep yang sudah diajarkan
0	Tidak dapat menyelesaikan konsep yang sudah diajarkan	Tidak ada penyajian konsep	Tidak dapat membedakan sifat-sifat operasi hitung pecahan desimal	Tidak mampu memberikan contoh konsep operasi hitung pecahan deismal
1	Ada penyelesaian konsep namun salah	Penyajian konsep ada namun salah	Membedakan sifat-sifat operasi hitung ada namun salah	Memberikan contoh konsep operasi

				hitung namun salah
2	Dapat menyelesaikan konsep namun kurang tepat	Penyajian konsep kurang tepat	Membedakan sifat-sifat operasi hitung namun kurang tepat	Memberikan contoh konsep namun kurang tepat
3	Dapat menyelesaikan konsep dengan benar namun tidak tuntas	Penyajian konsep benar namun tidak tuntas	Dapat membedakan sifat-sifat operasi hitung dengan benar namun tidak tuntas	Dapat memberikan contoh konsep dengan benar namun tidak tuntas
4	Dapat menyelesaikan konsep operasi hitung dengan benar dan tuntas	Dapat menyelesaikan konsep dalam berbagai bentuk dengan benar dan tepat	Dapat membedakan sifat-sifat operasi hitung dengan benar dan tuntas	Dapat memberikan contoh konsep operasi hitung dengan

				benar dan tuntas
--	--	--	--	---------------------

Dapat disimpulkan bahwa, keterkaitan indikator pemahaman konsep siswa dengan pemberian skor pemahaman konsep matematika sangat erat, terutama dalam mewujudkan suatu tujuan yaitu dalam menganalisis hasil pengukuran dari suatu instrumen. Pemberian skor pemahaman konsep matematika siswa digunakan untuk mengukur setiap indikator soal pemahaman konsep matematika siswa. Dari tabel dapat dijelaskan bahwa, terdapat tiga kategori yang dinilai untuk setiap indikator soal yaitu dapat menyatakan ulang konsep atau dapat menyelesaikan soal dengan materi yang sudah diajarkan, menyajikan konsep dengan berbagai bentuk, mengidentifikasi dan memberikan contoh dengan skor maksimal indikator adalah 10.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Golda Novatrasio S. Siregar

Golda Novatrasio S. Siregar pada tahun 2016 yang berjudul, "PENERAPAN METODE STOP THINK DO UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MAHASISWA YANG MENGIKUTI MATAKULIAH ANALISIS VEKTOR" Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) aktivitas peserta didik. (2) pemahaman konsep. (3) penelitian memantau jalannya diskusi, memberi

stimulus kepada kelompok yang berkesulitan belajar. (4) peneliti memintak beberapa peserta didik secara bergantian untuk menampilkan hasil pekerja masing-masing didepan kelas. (5) melalui diskusi kelas, jawaban peserta didik dievakuasi dan dianalisis dimana peserta didik lain diberi kesempatan untuk memberi komentar. (6) penelitian menegaskan kembali jawaban jawaban yang benar atas masalah yang disajikan dan bertanya kepada peserta didik bagaimana pembelajaran yang baru saja mereka laksanakan. Apakah dengan pembelajaran ini mereka dapat termotivasi untuk belajar lebih aktif.

2. Penelitian Syahriani Sirait

Syahriani Sirait pada tahun 2016 yang berjudul “PENERAPAN MODEL PEMEBELAJARAN STOP THINK DO UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA” Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa pada materi SPLDV dapat dilihat dari angket yang diberi sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan model Stop Think Do dan observasi terhadap aktivitas belajar siswa yang dilakukan pada setiap proses pembelajaran.

C. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut :

“penerapan metode *Stop Think Do* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada pokok bahasan pecahan kelas VII-1 MTS AL-RIDHO”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas VII-1 MTs Al - Ridho T.A 2020/2021. Lokasi ini terletak di Jl. Rahayu, Dusun 11, Desa Sei Rotan, Kec. Percut Sei Serdang, Prov. Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dan pengolahan data ini dilaksanakan pada semester ganjil T.A 2020/2021, yaitu pada bulan oktober 2020. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah. Karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar di kelas.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII-1 MTs Al - Ridho T.A 2020/2021 yang berjumlah 25 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Stop Think Do* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada pokok bahasan pecahan kelas VII-1 MTs Al – Ridho T.A 2020/2021.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Active Research*, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran kelas.

Terutama untuk meningkatkan pemahaman konsep pada materi pecahan melalui penerapan *metode Stop Think Do* pada siswa kelas VII-1 MTs Al - Ridho T.A 2020/2021, karena peneliti diadakan didalam kelas dan lebih fokus kepada masalah-masalah yang terjadi didalam kelas atau proses belajar mengajar. PTK berasal dari tiga kata yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan enting bagi peneliti.
2. Tindakan diartikan sebagai suatu gerak kegiatan disengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk siklus kegiatan.
3. Kelas diartikan sebagai sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*). Suharsimi Arikunto (2013:137) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama. Dalam melaksanakan suatu penelitian tindakan kelas, seorang guru terlebih dahulu harus mampu memahami persoalan-persoalan apa yang dihadapinya sehari-hari diruang kelas, sewaktu kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan perubahan-perubahan secara terencana. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

- a. Perencanaan Tindakan (Planning)
- b. Pelaksanaan Tindakan (Action)
- c. Pengamatan (Observation)
- d. Refleksi (Reflection)

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Adapun prosedur penelitiannya sebagai berikut:

1. Prapenelitian (Refleksi Awal)

Prapenelitian merupakan refleksi awal, yaitu sebelum penelitian tindakan siklus dilaksanakan, dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyusun format pengumpulan data objektif sekolah
- b. Menyusun instrumen penilaian
- c. Melaksanakan penilaian terhadap materi yang sudah diajarkan oleh guru
- d. Menganalisis data objektif sekolah dengan hasil prapenelitian untuk dimanfaatkan dalam perencanaan tindakan

SIKLUS I

1. Perencanaan Tindakan (Planning)

Perencanaan adalah aktifitas untuk menyiapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam tindakan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Stop Think Do*. RPP ini digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- b. Menyusun instrumen penelitian. Kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru yang bersangkutan.
- c. Menyusun soal untuk didiskusikan didalam kelompok. Soal ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan pemahaman konsep dengan metode *Stop Think Do*.
- d. Menyusun soal tes siklus I dan siklus II. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep siswa.
- e. Menyusun pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat segala perilaku dan aktivitas yang dilakukan siswa kelas VII-1 saat pembelajaran dengan metode *Stop Think Do*.

- f. Menyusun pedoman wawancara untuk siswa dan guru. Pedoman wawancara disusun untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui respon siswa dan guru terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Selesai perencanaan tindakan dirangkai dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan kelas atau pun melalui daring dengan menerapkan metode *Stop Think Do*.

1. Pendahuluan

- a. Peneliti mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa-siswi.
- b. Peneliti membentuk siswa-siswi dalam berkelompok.
- c. Menjelaskan langkah-langkah kerja metode pembelajaran *Stop Think Do*.
- d. Peneliti memberikan masukan kepada siswa-siswi.
- e. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f. Peneliti menyampaikan informasi tentang pembelajaran dan tugas yang harus dilakukan siswa-siswi.

2. Kegiatan Inti

- a. Peneliti menerangkan materi pembahasan pecahan dengan menggunakan metode *Stop Think Do*.
- b. Peneliti membantu dan menjumpai siswa-siswa yang kurang mengerti tentang pembelajaran dan menjelaskan pembelajaran kembali kepada siswa.
- c. Peneliti memberikan tugas berkelompok yang berupa latihan-latihan soal yang ada dibuku.

- d. Peneliti memberikan kesempatan kepada kelompok masing-masing untuk menjelaskan dan mempresentasikan hasil jawaban soal.
 - e. Peneliti memerintahkan siswa-siswi untuk meringkas materi pembelajaran.
3. Penutup
- a. Meringkas proses pembelajaran yang sudah terlaksanakan.
 - b. Peneliti memberikan tes latihan sebagai hasil tes siklus I.
 - c. Menarik kesimpulan yang dipelajari dan memberikan informasi lanjut tentang materi yang akan dipelajari.

3. Tahap Pengamatan/Obervasi

Observasi ini dilaksanakan pada saat pembelajaran melalui daring. Hal ini dilaksanakan untuk mengamati setiap aktivitas dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Stop Think Do* dan kemampuan pemahaman konsep siswa.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah:

1. Melakukan pengamatan terhadap guru sejauh mana metode pembelajaran yang digunakan.
2. Melakukan pengamatan sejauh mana tingkat keberhasilan siswa saat proses pembelajaran dengan metode *Stop Think Do*.
3. Melakukan penelitian observasi kelompok.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, penelitian bersama dengan guru dan observer berdiskusi untuk menganalisa data yang telah diperoleh pada saat observasi. Kemudian melakukan refleksi untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I. Refleksi ini juga dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung sehingga penelitian dan guru dapat merumuskan tindakan-tindakan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi agar tidak lagi terjadi lagi siklus berikutnya.

SIKLUS II

Tahapan pada siklus II hampir sama dengan tahapan pada siklus I. Pelaksanaan siklus II didasarkan pada hasil refleksi siklus I. Pada siklus II, tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I agar mencapai indikator keberhasilan. Berdasarkan hasil refleksi siklus I akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan II

Mengamati kembali planning proses pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan perbaikan sesuai hasil I.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Pada pelaksanaan ini peneliti bertindak sebagai pengajar dikelas subjek menggunakan metode *Stop Think Do* untuk mengajarkan materi pecahan. Pembelajaran dilakukan berdasarkan langkah-langkah metode pembelajaran *Stop Think Do*. Sedangkan guru kelas bertugas sebagai pengamat yang diberikan masukan tentang pembelajaran

yang sedang berlangsung dan sebagai observasi untuk melihat kemampuan siswa mengerjakan soal-soal matematika.

c. Observasi (Pengamatan II)

Pengamatan dilaksanakan bersama dengan langkah pelaksanaan tindakan yaitu proses belajar mengajar secara langsung dengan melakukan metode *Stop Think Do*. Adapun kegiatan yang dihasilkan dalam tahapan ini adalah:

1. Mengobservasi kemampuan pemahaman konsep siswa-siswi dalam kegiatan proses pembelajaran.
2. Memperhatikan tingkat kemampuan pemahaman konsep siswa-iswi.
3. Mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan peneliti.

d. Refleksi

Refleksi merupakan tahapan akhir dari siklus II yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan mengenai sejauh mana keterlaksana pembelajaran yang telah dirancang dan sejauh mana indicator keberhasilan tercapai. Adapun tahapan refleksinya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode.
2. Melaksanakan peneliti mengenai hasil belajar siswa.
3. Data yangdikumpul dikaji secara komprehensif.
4. Melakukan siklus selanjutnya.

Jika indicator tindakan tidak mencapai pada siklus II, maka hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan siklus II dan I. Apabila

indicator keberhasilan telah tercapai maka penelitian dihentikan. Tetapi apabila indicator keberhasilan belum tercapai, maka selanjutnya ke siklus III atau sampai dengan selesai, dengan hasil refleksi siklus II sebagai acuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa, pelaksanaan pembelajaran dan respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode *Stop Think Do*. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep siswa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Stop Think Do*. Tes dibuat berdasarkan indikator yang ditetapkan.

Menurut (Arikuntum, 2014: 193) tes adalah serentetan pernyataan atau latihan secara alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, mengetahui intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Test yang dilakukan pembelajaran, guna mencapai tujuan yang diinginkan. Tes tersebut berbentuk berupa tulisan diuraikan. Adapun maksud dan tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa-siswi dalam pokok bahasan persamaan dan fungsi kuadrat.

2. Observasi

Observasi adalah suatu langkah-langkah yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Pengumpulan data pada proses belajar

mengajar berlangsung selain dilakukan peneliti, bantuan guru juga sangat dibitihkan. Adapun peran peneliti sebagai observasi yaitu memperhatikan aktivitas siswa-siswi terfokus pada lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung dan hasil observasi tersebut diberikan kepada peneliti untuk dianalisis dan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Pemahaman Rasional Matematis Siswa

No.	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Memperhatikan guru saat mengajar.				
2.	Mampu bertanya				
3.	Mampu menjawab				
4.	Mencatat ringkasan dan hasil diskusi				
5.	Kerja sama dalam tim kelompok				
6.	Berani mempresentasikan hasil diskusi				
7.	Mengamamati dengan baik ketika				

	kawan kelompok lain mempresentasikan				
8.	Mampu membuat kesimpulan				
9.	Mampu mengevaluasi atau menilai				
10.	Terlibat dalam pemecahan masalah				

Keterangan Skor:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

Dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat segala aktivitas yang dilakukan siswa.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan metode *Stop Think Do*. Selain itu mengetahui kendala-kendala yang dihadapi serta upaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama observasi. Dokumentasi berupa dokumen tugas siswa, daftar nilai siswa, serta dokumen berupa foto-foto pelaksanaan pembelajaran maupun aktivitas siswa saat proses pembelajaran.

2 Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan dalam analisis data yaitu dengan melakukan reduksi atau memilih, menyimpulkan dan mentransformasikan data kelas dilapangan, kemudian data yang dipilih, dicari rata-rata hasil belajarnya dan dicari tingkat ketuntasan belajar.

1. Ketuntasan kemampuan pemahaman rasional matematis siswa.

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa digunakan dengan rumus:

$$KB = \frac{T}{T_i} \times 100 \% \quad \text{Trianto (2011:241)}$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh

T_i = Jumlah skor

Untuk mengetahui kemampuan pemahaman rasional matematis siswa dikelas dapat dilihat dari acuan berikut :

Tabel 3.2

Kategori tingkat kemampuan pemahaman rasional matematis siswa

Tingkat Berfikir kritis	Kategori
$85\% \leq x < 100\%$	Sangat Baik
$70\% \leq x < 85\%$	Baik
$55\% \leq x < 70\%$	Cukup
$40\% \leq x < 55\%$	Kurang

Berdasarkan nilai kriteria ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 58 Medan yaitu 70, siswa dikatakan tuntas, tapi apabila kemampuan menjawab soal yang ia miliki mendapat nilai dibawah 40% maka belum tuntas.

2. Menghitung Rata-rat Kelas

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum fix_i}{\sum f_i} \quad \text{Sudjadana (2016:67)}$$

Dimana :

F_i = Banyaknya siswa

X_i = Nilai Masing-masing siswa.

3. Menghitung Tingkat Belajar Siswa.

Selanjutnya dapat juga diketahui apakah ketuntasan belajar klasikal telah tercapai, dilihat dari presentasi siswa yang sudah tuntas dalam belajar yang dirumuskan sebagai berikut :

$$PRS = \frac{A}{B} \times 100\% \quad \text{Trianto(2010;243)}$$

Dimana :

PRS = Presentasi respon siswa

A = Banyak siswa yang ketuntasan belajar $\geq 85\%$

B = Jumlah siswa.

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas tercapai 85% yang telah mencapai hasil ≥ 70 , maka ketuntasan belajar secara klasik telah tercapai.

4. Menghitung Hasil Observasi Siswa.

Menghitung hasil observasi secara deskriptif dari proses pembelajaran berjalan dengan baik.

$$N = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{Banyak siswa}} \quad \text{(Nana Sudjana,2014:133)}$$

Dimana :

N = nilai akhir

Selanjutnya untuk menentukan rata-rata peneliti dari hasil observasi dapat dihitung dengan :

$$R = \frac{\text{jumlah nilai akhir}}{\text{Banyak observasi}}$$

Dimana :

R = nilai rata-rata peneliti

Dengan kriteria

Tabel 3.3
Kriteri Hasil Observasi

No.	Nilai Rata-rata	Kategori
1.	3,6-4,0	Sangat Baik
2.	2,6-3,5	Baik
3.	1,6-2,5	Cukup
4.	1,0-1,5	Kurang

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila keaktifan belajar matematika dengan metode penelitian Brain Based Learning meningkat $\geq 75\%$ dari pembelajaran.

3 Indikator Keberhasilan Siswa

Setelah dijelaskan, data kemudian dirangkum, kesimpulan yang diperoleh dijadikan dasar untuk pelaksanaan siklus berikutnya dan perlu tidaknya siklus berikutnya dilanjutkan atas dasar permasalahan yang ada. Siklus penelitian ini berhenti apabila

dipenuhi target penelitian dalam arti penelitian ini berhasil.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat dilihat dari aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Siswa mencapai ketuntasan belajar secara individu jika telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 65.
- b. Minimal 80% dari siswa yang mengikuti tes telah mencapai ketuntasan belajar klasikal kemampuan pemecahan masalah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Pertemuan Tes Awal

Penelitian ini dilakukan di MTS Al-Ridho pada siswa kelas VII-1 T.A 2020/2021 yang dilaksanakan pada tanggal 06 Oktober 2020 sampai 06 November. Terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melihat kondisi awal proses belajar mengajar yaitu dengan mengobservasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar juga menjadi bahan observasi peneliti untuk melihat kondisi awal proses belajar mengajar.

Pengetahuan awali ini perlu diketahui agar sesuai dengan yang diharapkan. Agar mengetahui apakah kelas ini perlu diberikan tindakan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Penerapan Metode Stop Think Do Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pokok Bahasan Pecahan.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, maka diberikan tes kemampuan awal. Uraian ketuntasan hasil tes awal belajar siswa kelas VII-1 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Ketuntasan Belajar Tes Awal

Tingkat Ketuntasan	Katagori	Banyak Siswa	persentase
$75\% \leq KB \leq 100\%$	Tuntas	6	24%
$0\% < KB < 75\%$	Tidak Tuntas	19	76%

Perhitungan Persentase Hasil Kemampuan Tes Awal

Menghitung tingkat Ketuntasan Belajar (KB) digunakan sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_1} \times 100\%$$

Tingkatkan ketuntasan siswa untuk Agung Nurmawan dengan rumus diatas diperoleh:

$$\begin{aligned} KB &= \frac{80}{100} \times 100\% \\ &= 80\% \end{aligned}$$

Jumlah siswa yang mencapai persentase

Tingkat ketuntasan $75\% \leq KB \leq 100\%$ = 6 siswa

Jumlah keseluruhan siswa = 25 siswa

Suatu kelas dapat dikatakan tuntas apabila terdapat 85% siswa yang telah mencapai

tingkat ketuntasan

$$D = \frac{x}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} D &= \frac{6}{25} \times 100\% \\ &= 24\% \end{aligned}$$

Dari tabel dapat dilihat dari 25 orang siswa kelas VII-1 MTS Al-Ridho, hanya 6 orang (24%) yang tuntas belajar pada mata pelajaran matematika, sedangkan 31 orang siswa (75%) masih belum mencapai ketuntasan belajar yang telah diterapkan sekolah.

Berdasarkan tes awal yang ada tersebut maka perlu diadakan suatu tindakan selanjutnya ketahap siklus I untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII-1 MTS Al-Ridho.

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada hari Jum'at tanggal 23 Agustus 2019 dengan alokasi waktu 3 x 40 menit dan pertemuan kedua hari Senin 26 Agustus 2019 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Materi yang disiapkan untuk siklus I adalah pengertian pola bilangan dan mengenal macam-macam pola bilangan. Adapun deskripsi hasil pelaksanaan siklus I terdiri dari beberapa tahapan penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Langkah-langkah dalam pelaksanaan ini sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran berdasarkan metode pembelajaran *Stop Think Do*.
2. Menyiapkan bahan pembelajaran yang akan disampaikan pada saat pembelajaran, seperti buku teks matematika pada peralatan lainnya.
3. Menyiapkan lembar observasi siswa untuk melihat kondisi kegiatan pembelajaran dikelas ketika proses pembelajaran.

4. Mempersiapkan soal tes berbentuk uraian yang akan diberikan kepada siswa pada akhir siklus untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *Stop Think Do*.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 12 Oktober 2020 dengan 3 x 40 menit (3 jam pelajaran). Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah pengertian pecahan dan macam-macam pecahan. Jumlah siswa yang hadir dikelas VII-1 sebanyak 25 siswa. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *Stop Think Do* yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil 5-7 orang dengan menunjuk ketua dan sekretaris.
- b) Siswa diberi soal studi kasus (yang dipersiapkan oleh guru) sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) & Kompetensi Dasar (KD)
- c) Setiap kelompok mendiskusikan jawaban soal tersebut
- d) Guru memastikan setiap anggota berpartisipasi aktif dalam diskusi
- e) Setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.
- f) Guru melakukan penyimpulan dan tidak lanjut

Selamanya peneliti meminta bantuan guru bidang studi untuk mengisi lembar observasi keaktifan siswa selama peneliti merangkan didepan.

Pada pertemuan pertama ini, semua langkah-langkah metode *Stop Think Do* terlaksana tetapi kurang optimal. Pada saat diskusi berlangsung, masih ada beberapa siswa yang terlihat main-main dan membicarakan hal-hal diluar materi pelajaran. Siswa

juga terlihat kurang berminat ketika peneliti meminta siswa untuk menyampaikan hal diskusinya didepan kelas.

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua untuk siklus I dilaksanakan pada hari kamis, 15 Oktober 2020 dengan lokasi waktu 2×40 menit. Materi yang disampaikan pada pertemuan ini adalah mengenal macam-macam pecahan, pada pertemuan kedua ini yang dibahas adalah pecahan senilai dan pecahan campuran.

Pada pertemuan kedua ini siswa diberikan tes siklus I untuk mengetahui kemampuan belajar matematika siswa setelah mempelajari materi yang diberikan pada siklus I yaitu macam-macam pecahan dengan menggunakan metode *Stop Think Do*. Penelitian diberikan waktu 20 menit untuk mengulangi pembelajaran yang telah disampaikan, setelah penelitian membagikan lembar soal kepada siswa dan menyuruh siswa mengerjakan soal yang telah diberikan waktu selama 45 menit yang terdiri dari 5 soal uraian. Peneliti mengawasi siswa agar tidak bekerja sama dengan temannya. Setelah waktu 45 menit siswa harus mengumpulkan lembar jawaban kepada peneliti.

c. Observasi Tindakan I

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti disiklus I pertemuan pertama sampai pertemuan kedua maka, dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan. Dari hasil tes yang diperoleh maka terdapat 15 siswa atau 60% yang telah tuntas dalam belajar memahami materi yang sudah diberikan dan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa atau 40%.

Uraian ketuntasan hasil tes belajar siswa pada siklus I kelas VII-1 dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2**Ketuntasan Belajar Siklus I**

Tingkat Ketuntasan	Kategori	Banyak Siswa	Persentase
$75\% \leq KB \leq 100\%$	Tuntas	15	60%
$0\% < KB < 75\%$	Tidak Tuntas	10	40%

Perhitungan Persentase Hasil Kemampuan Siklus I

Menghitung tingkat Ketuntasan Belajar (KB) digunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Tingkat Ketuntasan siswa untuk Agung Nurmawan dengan menggunakan rumus diatas

diperoleh:

$$\begin{aligned} KB &= \frac{90}{100} \times 100\% \\ &= 90\% \end{aligned}$$

Jumlah siswa yang mencapai persentase

Tingkat ketuntasan $75\% \leq KB \leq 100\%$ = 15 siswa

Jumlah seluruh siswa = 10 siswa

Suatu kelas dapat dikatakan tuntas apabila terdapat 85% siswa yang telah mencapai

tingkat ketuntasan

$$D = \frac{x}{N} \times 100\%$$

$$D = \frac{15}{25} \times 100\%$$

$$= 60\%$$

Adapun hasil lembar observasi keaktifan siswa setelah dikoreksi didapat keaktifan belajar siswa yang cukup baik. Berdasarkan uraian tersebut hasil observasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Sekor
1	Memperhatikan dan mendengarkan guru saat menjelaskan	2,22
2	Menjawab pertanyaan guru	2,06
3	Mencatat penjelasan guru dan hasil diskusi	2,22
4	Mengajukan pertanyaan kepada guru dan siswa lain	2,17
5	Kerjasama dalam kelompok	2,17
6	Berani mempersentasikan hasil	1,97
7	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat saat diskusi	2,11
8	Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok dan diskusi	2,03
9	Terlibat dalam pemecahan masalah	2,06
10	Berusaha mencari berbagai informasi untuk pemecahan masalah	2,06
Total Sekor		21,07
Rata-rata		2,12
Keterangan		Cukup

Berdasarkan hasil observasi siklus I, maka dapat disimpulkan bahwa mulai terlihat keaktifan belajar siswa untuk belajar belum aktif. Masih ada yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing ketika guru sedang menjelaskan materi yang dipelajari serta belum terbiasa menggunakan metode pembelajaran *Stop Think Do*.

d. Refleksi Tindakan

Setelah menerapkan metode *Stop Think Do* dan setelah dilakukannya pengamatan terhadap hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar, maka data yang diperoleh dari tes setelah tindakan siklus I terdapat perubahan dalam tes hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 6 siswa atau 24%, sedangkan pada saat siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan yaitu sebanyak 15 siswa atau 60%, hasil ini belum memenuhi ketuntasan secara klasikal yaitu 85% dari jumlah siswa yang harus mendapatkan nilai lebih dari 75. Karena pada siklus I ketuntasan tes pemahaman konsep siswa belum mencapai ketuntasan klasikalnya, maka dilanjutkan ke siklus II dengan perbaikan pembelajaran yang dapat meningkatkan konsep belajar siswa.

2. Dekripsi Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada hari senin, 26 Oktober 2020 dengan lokasi waktu 3 x 40 menit dan pertemuan kedua hari kamis, 05 November 2020 dengan lokasi waktu 2 x 40 menit. Penelitian berperan sebagai observer yang berkolaborasi dengan guru sebagai pengajar.

Kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada siklus II ini meliputi

perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan.

a. Perencanaan Tindakan Silus II

Adapun langkah-langkah dalam perencanaan tindakan siklus II sebagai berikut:

1. Peneliti lebih rinci menganalisis kemampuan siswa yang bertujuan untuk mengetahui lebih jauh lagi dimana kelemahan-kelemahan siswaya.
2. Peneliti akan lebih intensif membimbing siswa yang selalu kesulitan belajar dalam memahami materi pembelajaran pecahan.
3. Menyiapkan bahan pembelajaran yang akan disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Memberikan semangat yang lebih kepada kelompok-kelompok belajar agar lebih aktif dan kreatif lagi dalam mengikuti diskusi.
5. Membuat instrument berupa lembar observasi dan soal essay yang digunakan dalam siklus penelitian.
6. Memberi pengakuan dan penghargaan dalam kelompok yang aktif.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama di siklus II ini dilaksanakan pada hari senin, 26 Oktober 2020 siswa yang hadir 25 orang, materi yang disampaikan adalah operasi bilangan pecahan.

Proses pembelajaran diawali dengan guru mengingatkan kembali tentang pola barisan bilangan genap dan pola barisan ganjil yang telah dipelajari sebelumnya.

Kemudian guru menjelaskan bahwa pada pertemuan kali ini materi yang akan dibahas adalah penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan pecahan Guru juga menjelaskan sistem pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran Stop Think Do yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil 2-3 orang dengan menunjuk ketua dan sekretaris.
- b) Siswa diberi soal studi kasus (yang dipersiapkan oleh guru) sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) & (KD)
- c) Setiap kelompok mendiskusikan jawaban soal tersebut
- d) Guru memastikan setiap anggota berpartisipasi aktif dalam
- e) Setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas
- f) Guru melakukan penyimpulan dan tindak lanjut

Selanjutnya peneliti meminta bantuan guru bidang studi untuk mengisi lembar observasi keaktifan siswa selama penelitian menerangkan di depan.

2. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua pada siklus ini dilaksanakan pada hari kami, 05 November 2020 siswa yang hadir pada pertemuan kedua ini siswa diberikan siklus II ini untuk mengetahui kemampuan belajar matematika siswa setelah mempelajari materi yang diberikan siklus II, yaitu pecahan dengan menggunakan metode *Stop Think Do*.

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pertemuan ini adalah siswa menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola bilangan pada barisan fibbonaci.

Pada pertemuan kedua ini siswa sudah mulai terbiasa dengan suasana kelas. Peneliti menjelaskan bahwa pada pertemuan kali ini materi yang akan dibahas adalah pola bilangan fibonacci. Peneliti juga menjelaskan bahwa untuk pertemuan kali ini siswa masih diminta untuk berdiskusi secara kelompok, selain itu juga memotivasi siswa agar benar-benar serius mendiskusikan masalah yang diberikan.

Penelitian pemberian waktu 20 menit untuk membahas pembelajaran yang telah disampaikan. Penelitian memberikan lembar soal kepada siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan selama 45 menit yang terdiri dari 5 soal berupa soal uraian. Peneliti mengawasi siswa dalam mengerjakan soal agar siswa tidak bekerja sama atau mencontoh jawaban temannya. Setelah waktu 45 menit siswa harus mengumpulkan lembar jawaban kepada peneliti.

c. Observasi Tindakan

Berdasarkan dengan observasi yang dilakukan oleh panitia di kelas II pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua maka, dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan. Dari hasil tes siklus II yang diperoleh terdapat 22 siswa atau 88% yang telah tuntas dalam belajar memahami materi yang sudah diberikan dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa atau 12%

Uraian ketuntasan hasil tes belajar siswa pada siklus II kelas VII-1 dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Ketentuan Belajar Siklus II

Tingkat Ketuntasan	Kategori	Banyak Siswa	Persentase
$75\% \leq KB \leq 100\%$	Tuntas	22	88%
$0\% < KB < 75\%$	Tidak Tuntas	3	12%

Perhitungan Persentase Hasil Kemampuan Siklus II

Menghitung tingkat Ketuntasan Belajar (KB) digunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Tingkat Ketuntasan siswa untuk Agung Nurmawan dengan menggunakan rumus diatas diperoleh:

$$\begin{aligned} KB &= \frac{95}{100} \times 100\% \\ &= 95\% \end{aligned}$$

Jumlah siswa yang mencapai persentase

Tingkat ketuntasan $75\% \leq KB \leq 100\%$ = 22 siswa

Jumlah seluruh siswa = 3 siswa

Suatu kelas dapat dikatakan tuntas apabila terdapat 85% siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan

$$D = \frac{x}{N} \times 100\%$$

$$D = \frac{22}{25} \times 100\%$$

$$= 88\%$$

Adapun hasil lembar observasi keaktifan siswa setelah dikoreksi didapatkan keaktifan belajar siswa yang cukup baik. Berdasarkan uraian tersebut hasil observasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Memperhatikan dan mendengar guru saat menjelaskan	3,14
2	Menjawab pertanyaan guru	3,44
3	Mencatat penjelasan guru dan hasil diskusi	3,14
4	Mengajukan pertanyaan kepadaguru dan siswa lain	3,11
5	Kerjasama dalam kelompok	3.03
6	Berani mempersentasikan hasil diskusi	3,17
7	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat saat diskusi	3,17
8	Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok diskusi	3.08
9	Terlibat dalam pemecahan masalah	3,17
10	Berusaha mencari berbagai informasi untuk pemecahan maalah	31,19
Total Sekor		31,64
Rata-rata		3,16
Keterangan		Baik

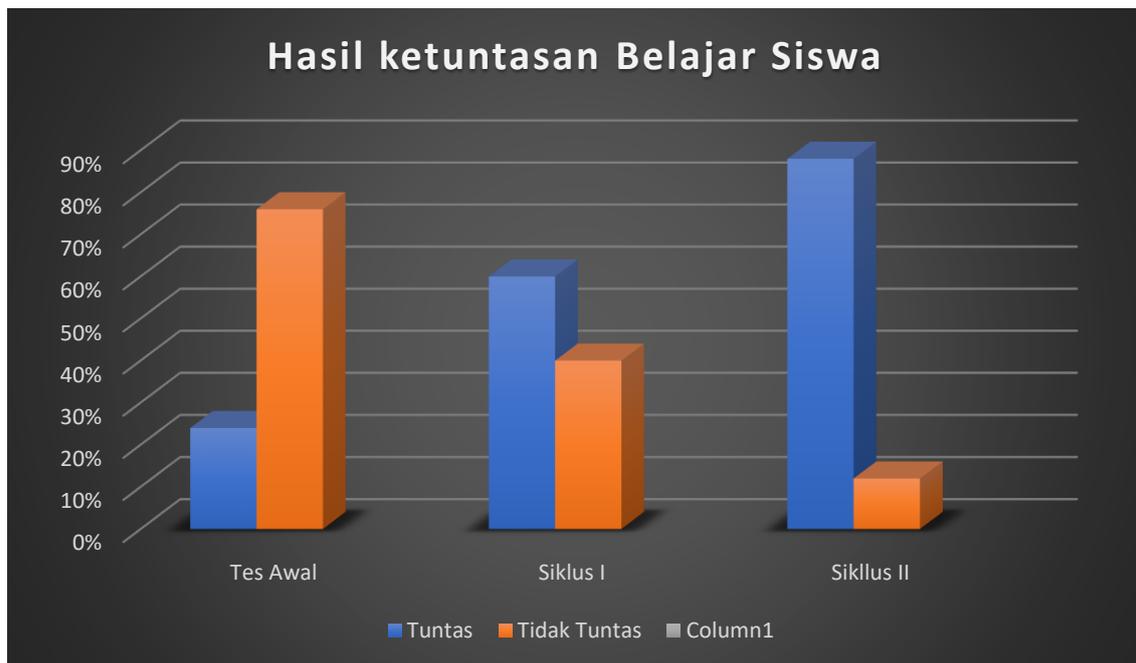
d. Refleksi Tindakan

Setelah menerapkan model pembelajaran *Stop Think Do* dan setelah dilakukannya pengamatan terhadap hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar maka data yang diperoleh dari tindakan siklus II yaitu, tingkat ketuntasan belajar pada siklus II mendapatkan peningkatan yang baik. Jika pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dengan persentase tuntasnya 60% dan nilai rata-rata kelas 40%, disiklus II siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa dengan persentase siswa yang tuntasnya menjadi 88% dan nilai rata-rata kelas 12%.

Hasil ini sudah memenuhi ketuntasan secara klasikal yaitu 75. Dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah tergolong aktif dan penelitian ini berakhir pada siklus II, karena sudah memenuhi syarat ketuntasan belajar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

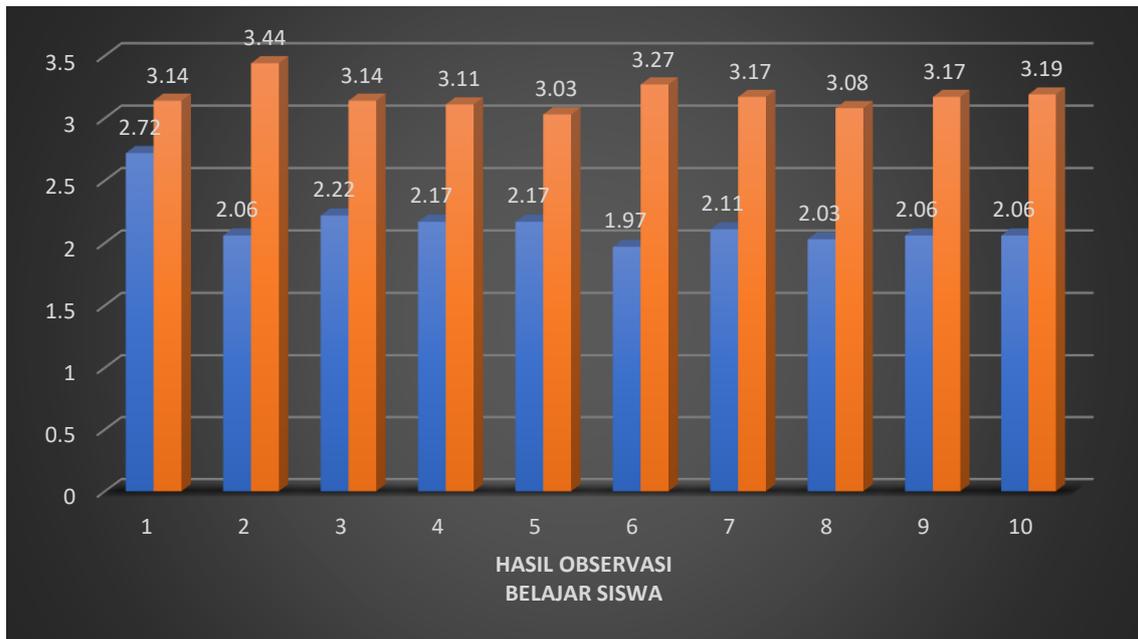
Dari kondisi awal pembelajaran dengan diadakannya tes awal, siklus I dan siklus II diperoleh ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini menandakan bahwa dengan menerapkan metode *Stop Think Do* membuat siswa menjadi lebih aktif, lebih termotivasi untuk belajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa.



Gambar 4.1 Hasil Ketuntasan Belajar Tes Siswa

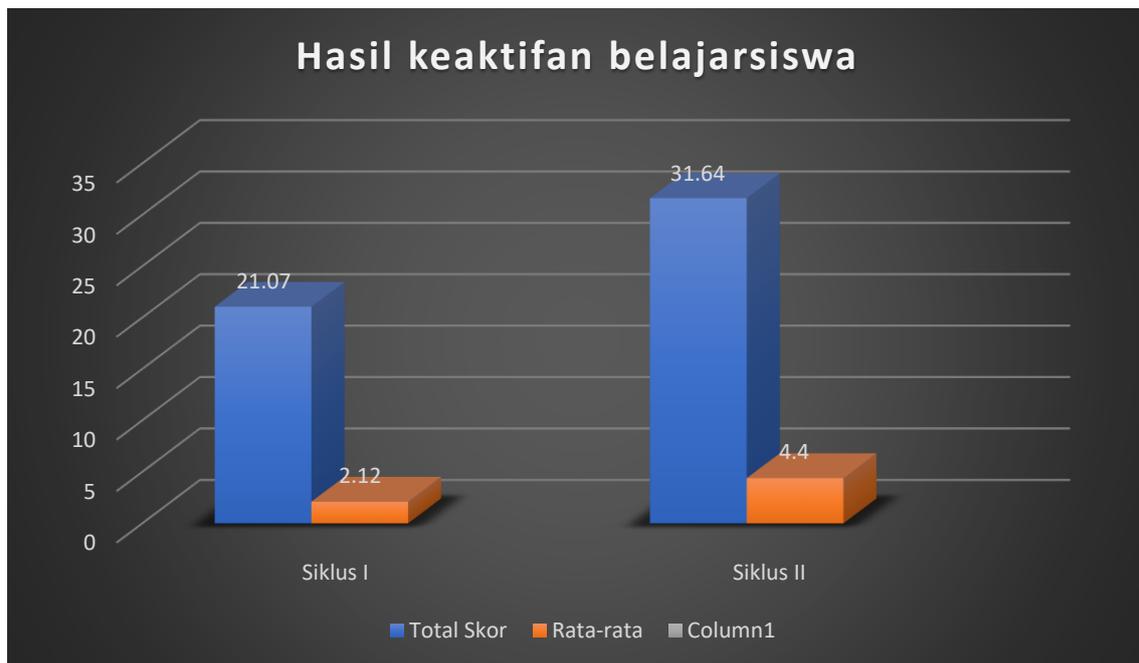
Peningkatan ketuntasan belajar dibandingkan siklus I yaitu pada siklus II jumlah siswa yang tuntas 22 siswa (88%). Hal menunjukkan bahwa ketuntasan belajar terpenuhi. Dengan demikian, penerapan metode *Stop Think Do* membantu mempercepat belajar serta dapat meningkatkan konsep pemahaman belajar matematika pada siswa kelas VII-1 MTS AL-RIDHO T.A 2020/2021.

Berdasarkan hasil observasi keaktifan belajar siswa mulai dari siklus I sampai siklus II dapat dilihat peningkatan keaktifan belajar siswa pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus I Dan II

Dapat dilihat pada gambar 4.2 hasil observasi keaktifan belajar siswa sudah terlihat mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada aspek yang dinilai pada observasi keaktifan belajar siswa yang paling tinggi terlihat pada aspek menjawab pertanyaan guru, sedangkan aspek yang nilai pada observasi keaktifan belajar siswa yang paling rendah terlihat pada aspek berani mempersentasikan hasil diskusi. Maka dapat dilihat gambar dibawah ini untuk hasil secara keseluruhan observasi keaktifan belajar siswa pada siklus I ikidan siklus II sebagai berikut:



Gambar 4.3 Hasil Keseluruhan Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Dari hasil observasi keaktifan belajar siswa secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata siklus I sebesar 2.12% dan nilai rata-rata siklus sebesar 4,4%

Untuk lebih jelasnya, hasil diatas dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Dari hasil penjelasan pada setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian tindakan kelas pada tes awal tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 36% dengan nilai rata-rata 60% Kemudian diberikan tindakan siklus I dengan metode *Stop Think Do* tingkat ketuntasan mencapai 52% dengan nilai rata-rata 57%, mengalami peningkatan sebesar 36% Kemudian diberikan tindakan siklus II melalui metode pembelajaran *Stop Think Do* tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 88% dengan nilai rata-rata 78%.
2. Untuk keaktifan belajar setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan

metode *Stop Think Do* memaksimalkan keaktifan belajar siswa, memberikan tugas dan menyelesaikan soal serta terlibatnya siswa dalam pembelajaran semakin membuat siswa semakin aktif. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi keaktifan belajar siswa pada tes siklus I dengan nilai rata-rata 2,6% dan mengalami peningkatan disiklus II dengan nilai rata-rata 3,16%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan penerapan metode pembelajaran *Stop Think Do* dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar kelas VII-1 MTS AL-RIDHO. Indikator pemahaman konsep dapat dilihat dari bertanya, mendengarkan, tersebut dapat dibuktikan dengan adanya data yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan bahwa pada siklus pemahaman konsep siswa adalah 21,07% dan siklus II meningkat menjadi 31,64%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan metode pembelajaran *Stop Think Do*. Peningkatan siklus I ke siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan, sehingga penelitian dikatakan berhasil.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Kepada guru khususnya bidang studi matematika disarankan menggunakan metode pembelajaran *Stop Think Do* sebagai salah satu alternatif dalam proses mengajar untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ditemukan kebanyakan siswa tidak berani mempersentasikan

hasil diskusi ataupun tidak berani mengajukan pendapat, maka disarankan kepada guru yang akan melaksanakan metode pembelajaran ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk berani bertanya atau mengemukakan pendapat.

3. Bagi Penulis Lain

Sebaiknya memperhatikan kelemahan yang ada dalam penelitian ini sehingga diharapkan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Mestawaty, AS.A, Ritman Ishak Paudi. Jurnal : “*Penerepan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda Di Kelas IV SDN Ogowele*” Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol. 5 No. 5.
- Chairi Mutia, Edy Surya. Jurnal : “*ANALISIS KEFEKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN STOP THINK DO PADA SISWA MTs. BUDI AGUNG*” Jurnal Pendidikan Matematika Vol 4 No 2, Juli 2016.
- Golda Novatrasio S. Siregar, Sanggam P. Gultom. Jurnal : *PENERAPAN METODE STOP THINK DO UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MAHASISWA YANG MENGIKUTI MATAKULIAH ANALISIS VEKTOR*” Jurnal Pendidikan Dan Terapan Pendidikan Matematika FKIP. Volume 2, Nomor 2, Edisi Nopember 2016.
- Robert Ksembiring Jurnal : “*PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI): PERKEMBANGAN TANTANGANNYA*”. Jurnal PMRI Perkembangan dan Tantangannya. Vol.1 Juli 2010.
- Sandy Farboy. Jurnal : “*PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENEMUKAN GAGASAN UTAMA SEBUAH TEKS PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 3 BATU TAHUN AJARAN 2008/2009*”. Jurnal Artikulasi. Vol.7 No. 1 Februari.
- Syahriani Sirait. Jurnal : “*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STOP THINK DO UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA*” Jurnal Matematika Pedagogik. Vol I. No. 1, September 2016.
- Sudjana, Nana. 2014 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saniyah, Sayidatus. 2017. Peningkatan Kemampuan Menghitung Perkalian Dengan Menggunakan Model Small Group Discussion Pada Siswa Kelas VI. Sidarjo: Universitas Muhammadiyah Sidarjo.

Arikunto, Suharsimi.(2015). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Akara

Arikunto, Suharsimi.(2013). *Prosedur Penelitian* . Jakarta: Rineka Cipta

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT

HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Gusti Ayu Anggraini
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 24 Mei 1998
Umur : 22 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Nama Ayah : Iswan Nizar
Nama Ibu : Sri Handayani
No. Handphone : 0812-6042-4010
Alamat Rumah : Jl. Stasiun Gg. Ahmad Bari No. 64 (Marindal 1)

PENDIDIKAN FORMAL

1. Tahun 2004–2010 : SD NEGERI 106815
2. Tahun 2010-2013 : MTS NEGERI 1 MODEL MEDAN
3. Tahun 2013-2016 : SMA NEGERI 13 MEDAN
4. Tahun 2016-2020 : Tercatat Sebagai Mahasiswa Pada Jurusan Pendidikan Matematika

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP K13

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: MTS Al – Ridho
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Materi Pokok	: Pecahan
Alokasi Waktu	: 4JP (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran Agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan internasional.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena

dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.10 Menjelaskan dan menentukan pecahan senilai, membandingkan dua pecahan. Pecahan campuran dan pecahan negatif	1.10.1 Memahami arti dari pecahan 1.10.2 Memahami unsur dari pecahan senilai 1.10.3 Membandingkan dua pecahan 1.10.4 Memahami unsur dari pecahan campuran 1.10.5 Memahami unsur dari pecahan negatif
1.11 Menjelaskan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian beserta sifat-sifat pada	1.11.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan 1.11.2 Memahami sifat-sifat penjumlahan pada bilangan pecahan 1.11.3 Menyelesaikan masalah yang

bilangan pecahan	berkaitan dengan pengurangan
	1.11.4 Memahami sifat-sifat pengurangan pada bilangan pecahan
	1.11.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian
	1.11.6 Memahami sifat-sifat perkalian pada bilangan pecahan
	1.11.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembagian

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- Peserta didik mampu menyatakan besaran sehari-hari yang menggunakan pecahan.
- Peserta didik dapat menyelesaikan operasi hitung: kurang, kali, bagi, dan pangkat pada bilangan bulat dan pecahan (biasa, dan campuran) termasuk operasi campuran dengan mengaitkannya dalam kejadian sehari-hari.
- Peserta didik dapat menemukan dan menggunakan perkalian dan pembagian pada bilangan bulat positif dan negatif.

D. Materi Pembelajaran

Pecahan

- ❖ Arti pecahan
- ❖ Pecahan senilai
- ❖ Pecahan campuran
- ❖ Pecahan negatif
- ❖ Operasi pada pecahan

E. Metode Pembelajaran

1. Model : Stop Think Do
2. Metode : Pembelajaran Langsung
 - Diskusi
 - Tanya jawab
 - Penugasan

F. Media Pembelajaran

1. *Worksheet* atau lembar kerja (siswa), buku cetak
2. Papan tulis dan spidol
3. Buku matematika SMP / MTs Kelas VII Semester I Revisi 2017.

G. Sumber Belajar

1. Buku paket matematika kelas VII dan buku LKS
2. Pengalaman peserta didik dan guru

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (8 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pecahan pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p><i>Fase 1 : Project</i></p> <p>Siswa yang telah dikelompokkan untuk selanjutnya diberikan LKPD</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa membentuk kelompok heterogen. ➤ Guru membagikan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang berisikan langkah-langkah pemecahan dan meminta siswa untuk menyelesaikannya

1 . Pertemuan Pertama (2 x 40 Menit)	
(Lembar Kerja Peserta Didik) yang harus dikerjakan secara berkelompok	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengajukan masalah 1 yang tertera pada Lembar Kerja Siswa (LKS) ➤ mengingatkan sedikit tentang materi Guru yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya yang berhubungan dengan pembelajaran pada hari ini.
<i>Fase 2 : Activity</i> <i>Siswa diminta menemukan konsep dari LKPD yang diberikan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa mengamati (membaca), memahami dan menganalisis masalah secara individu dan mengajukan hal-hal yang belum dipahami terkait masalah yang disajikan. ➤ Jika ada siswa yang mengalami masalah, guru mempersilahkan siswa lain untuk memberi tanggapan. ➤ Guru meminta siswa menuliskan informasi yang terdapat dari masalah tersebut secara teliti dengan menggunakan bahasa sendiri. Guru berkeliling mencermati siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. ➤ Meminta siswa bekerja sama untuk menghimpun berbagai konsep dan aturan matematika yang sudah dipelajari. ➤ Mendorong siswa untuk saling bekerjasama dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang telah diberikan dalam LKPD.
<i>Fase 3 : Cooperate</i> <i>Guru memberikan kesempatan untuk berdiskusi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta siswa agar melihat hubungan-hubungan berdasarkan data atau informasi yang terdapat dalam permasalahan yang diberikan. ➤ Guru meminta siswa agar mendiskusikan proses penyelesaian permasalahan yang diberikan. Bila siswa belum mampu menyelesaikannya, guru kemudian memberikan scaffolding agar siswa memiliki ide untuk menyelesaikan masalah tersebut.
<i>Fase 4 : Exercise</i> <i>Selanjutnya siswa mengerjakan LKPD untuk memantapkan konsep yang telah dimiliki dan untuk melihat sejauh mana kemampuan komunikasi siswa setelah diterapkan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci, dan sistematis. ➤ Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi, dan memberi bantuan jika diperlukan. ➤ Guru meminta siswa menentukan perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil diskusi mereka. ➤ Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kesimpulan yang diperoleh. ➤ Setiap kelompok diminta untuk saling memberikan tanggapan dan saling melengkapi. ➤ Guru mengumpulkan semua hasil diskusi setiap kelompok.

1 . Pertemuan Pertama (2 x 40 Menit)

*metode Stop Think
Do*

Catatan : Selama pembelajaran *Memahami konsep pecahan* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (12 Menit)

- ❖ Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- ❖ Guru melakukan rekapitulasi nilai pengetahuan dan keterampilan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- ❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

1 . Pertemuan Kedua (2 x 40 Menit)**Kegiatan Pendahuluan (8 Menit)**

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.
- ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

1 . Pertemuan Kedua (2 x 40 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. ❖ Pembagian kelompok belajar. ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p><i>Fase 1 : Project</i></p> <p>Siswa yang telah dikelompokkan untuk selanjutnya diberikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang harus dikerjakan secara berkelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru meminta siswa membentuk kelompok heterogen. ➢ Guru membagikan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang berisikan langkah-langkah pemecahan dan meminta siswa untuk menyelesaikannya ➢ Guru mengajukan masalah 1 yang tertera pada Lembar Kerja Siswa (LKS) ➢ mengingatkan sedikit tentang materi Guru yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya yang berhubungan dengan pembelajaran pada hari ini.
<p><i>Fase 2 : Activity</i></p> <p>Siswa diminta menemukan konsep dari LKPD yang diberikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru meminta siswa mengamati (membaca), memahami dan menganalisis masalah secara individu dan mengajukan hal-hal yang belum dipahami terkait masalah yang disajikan. ➢ Jika ada siswa yang mengalami masalah, guru mempersilahkan siswa lain untuk memberi tanggapan. ➢ Guru meminta siswa menuliskan informasi yang terdapat dari masalah tersebut secara teliti dengan menggunakan bahasa sendiri. Guru berkeliling mencermati siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. ➢ Meminta siswa bekerja sama untuk menghimpun berbagai konsep dan aturan matematika yang sudah dipelajari . ➢ Mendorong siswa untuk saling bekerjasama dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang telah diberikan dalam LKPD
<p><i>Fase 3 : Cooperate</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Meminta siswa agar melihat hubungan-hubungan berdasarkan data atau informasi yang terdapat dalam permasalahan yang diberikan.

1 . Pertemuan Kedua (2 x 40 Menit)	
<i>Guru memberikan kesempatan untuk berdiskusi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa agar mendiskusikan proses penyelesaian permasalahan yang diberikan. Bila siswa belum mampu menyelesaikannya, guru kemudian memberikan scaffolding agar siswa memiliki ide untuk menyelesaikan masalah tersebut.
<i>Fase 4 : Exercise</i> <i>Selanjutnya siswa mengerjakan LKPD untuk memantapkan konsep yang telah dimiliki dan untuk melihat sejauh mana kemampuan komunikasi siswa setelah diterapkan metode Stop Think Do</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci, dan sistematis. ➤ Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi, dan memberi bantuan jika diperlukan. ➤ Guru meminta siswa menentukan perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil diskusi mereka. ➤ Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kesimpulan yang diperoleh. ➤ Setiap kelompok diminta untuk saling memberikan tanggapan dan saling melengkapi. ➤ Guru mengumpulkan semua hasil diskusi setiap kelompok
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Memahami Pecahan</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (12 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. ❖ Guru melakukan rekapitulasi nilai pengetahuan dan keterampilan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. ❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian sikap : Teknik Non Tes, Bentuk Pengalaman sikap dalam Pembelajaran
2. Penilaian Keterampilan : Teknik Non Tes, Bentuk Kinerja
3. Penilaian Pengetahuan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk Uraian, Kuis

(Lembar Kerja dan Instrumen Penilaian Terlampir)

No	Aspek yang diamati/dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap a. Bertanggungjawab dalam kelompok belajarnya. b. Gigih dalam menyelesaikan materi pecahan dalam kehidupan sehari-hari.	Lembar pengamatan (terlampir 3) Rubrik terlampir	Selama pembelajaran dan diskusi
2	Pengetahuan a. Dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan Materi Pecahan dengan mengunakan Metode Stop Do	Lembar pengamatan dan tes tertulis (terlampir 4) Rubrik terlampir	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3	Keterampilan a. Mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan Relasi dan Fungsi	Lembar pengamatan (terlampir 5) Rubrik terlampir	Penyelesaian tugas individu maupun kelompok dan saat diskusi.

A. Instrumen Penilaian

1. Sikap Spritual

- Teknik penilaian : Observasi Guru dan penilaian diri
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi - kisi

No.	Sikap atau Nilai	Butir Instrumen
1.	Berdoa sebelum melakukan pembelajaran	1
2.	Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika.	1
3.	Semangat dalam mengikuti pembelajaran matematika	1
Jumlah		3

Instrumen : Lihat lampiran Ia (lembar Observasi) dan Ib (lembar penilaian diri)

2. Sikap Sosial

- Teknik penilaian : Observasi dan penilaian diri
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi dan lembar penilaian diri
- Kisi-kisi

No.	Sikap atau Nilai	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan sikap teliti dalam pembelajaran matematika	1
2.	Memiliki rasa ingin tahu dalam pembelajaran matematika	1
3.	Berani presentasi didepan	1
Jumlah		3

Instrumen : Lihat lampiran 2a (Lembar Observasi) dan 2b (lembar penilaian diri)

3. Pengetahuan

- Teknik Penilaian Tes Tulis
- Bentuk Instrumen Uraian
- Kisi-Kisi

No.	Sikap atau Nilai	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan pengertian Pecahan	1
2.	Menyebutkan macam-macam penyajian Pecahan	1
3.	Menyelesaikan suatu masalah Pecahan	1
Jumlah		3

LAMPIRAN

TES KEMAMPUAN

SIKLUS I

1. Pak Arif mempunyai sebidang tanah untuk lahan perkebunan. Dia merencanakan menanam setengah lahannya dengan pohon ketela, seperempat dari lahan ditanami pohon cabe dan sisanya ingin dibuat kolam ikan. Berapa bagian lahan yang akan dibuat kolam?
2. Tentukan dua pecahan yang senilai dengan pecahan berikut :
 - a. 9
 - b. 7
 - c. 13
 - d. 15
3. Bu Intan memiliki pita sepanjang 100 cm. Pita tersebut dipotong – potong menjadi 10 bagian yang sama panjang. Pita tersebut akan Bu Intan bagikan kepada 3 putrinya yaitu Ratna, Dewi dan Ayu. Ratna mendapat 3 potong pita, Dewi mendapat 4 potong pita, dan sisanya untuk Ayu. Pita yang diperoleh Ayu adalah ... dari keseluruhan pita.
4. Andi memiliki uang Rp 100.000,00. Kemudian Rp 75.000,00 ia tabung di Bank. Uang yang ditabung Budi di Bank adalah ... %.
5. Hitunglah hasil dari:
 - a. $\left(\frac{7}{12} + 2\frac{5}{6}\right) \times \left(1\frac{1}{5} - \frac{7}{10}\right)$
 - b. $\left(1\frac{7}{8} \times 6\frac{5}{6}\right) + \left(1\frac{7}{8} \times 5\frac{1}{6}\right)$
 - c. $\left(1\frac{3}{5} - \frac{9}{10}\right) + \left(\frac{5}{12} : 2\frac{1}{6}\right)$

Medan, Oktober 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah
MFS Al - Ridho



Yuyun Rovani S.Pd
NIP. 945375866130002

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Monggo Sari".

Monggo Sari

Mahasiswa Penelitian

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Gusti Ayu Anggraini".

Gusti Ayu Anggraini
NPM. 1602030045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP K13

SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: MTS Al – Ridho
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII /Ganjil
Materi Pokok	: Pecahan
Alokasi Waktu	: 4JP (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran Agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan internasional.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena

dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.10 Menjelaskan dan menentukan pecahan senilai, membandingkan dua pecahan. Pecahan campuran dan pecahan negatif	1.10.1 Memahami arti dari pecahan 1.10.2 Memahami unsur dari pecahan senilai 1.10.3 Membandingkan dua pecahan 1.10.4 Memahami unsur dari pecahan campuran 1.10.5 Memahami unsur dari pecahan negatif
1.11 Menjelaskan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian beserta sifat-sifat pada	1.11.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan 1.11.2 Memahami sifat-sifat penjumlahan pada bilangan pecahan 1.11.3 Menyelesaikan masalah yang

bilangan pecahan	berkaitan dengan pengurangan
	1.11.4 Memahami sifat-sifat pengurangan pada bilangan pecahan
	1.11.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian
	1.11.6 Memahami sifat-sifat perkalian pada bilangan pecahan
	1.11.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembagian

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- Peserta didik mampu menyatakan besaran sehari-hari yang menggunakan pecahan.
- Peserta didik dapat menyelesaikan operasi hitung: kurang, kali, bagi, dan pangkat pada bilangan bulat dan pecahan (biasa, dan campuran) termasuk operasi campuran dengan mengaitkannya dalam kejadian sehari-hari.
- Peserta didik dapat menemukan dan menggunakan perkalian dan pembagian pada bilangan bulat positif dan negatif.

D. Materi Pembelajaran

Pecahan

- ❖ Arti pecahan
- ❖ Pecahan senilai
- ❖ Pecahan campuran
- ❖ Pecahan negatif
- ❖ Operasi pada pecahan

E. Metode Pembelajaran

1. Model : Stop Think Do
2. Metode : Pembelajaran Langsung
 - Diskusi
 - Tanya jawab
 - Penugasan

F. Media Pembelajaran

1. *Worksheet* atau lembar kerja (siswa), buku cetak
2. Papan tulis dan spidol
3. Buku matematika SMP / MTs Kelas VII Semester I Revisi 2017.

G. Sumber Belajar

1. Buku paket matematika kelas VII dan buku LKS
2. Pengalaman peserta didik dan guru

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (8 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pecahan pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p><i>Fase 1 : Project</i></p> <p>Siswa yang telah dikelompokkan untuk selanjutnya diberikan LKPD</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru meminta siswa membentuk kelompok heterogen. ➢ Guru membagikan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang berisikan langkah-langkah pemecahan dan meminta siswa untuk menyelesaikannya

1 . Pertemuan Pertama (2 x 40 Menit)	
(Lembar Kerja Peserta Didik) yang harus dikerjakan secara berkelompok	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengajukan masalah 1 yang tertera pada Lembar Kerja Siswa (LKS) ➤ mengingatkan sedikit tentang materi Guru yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya yang berhubungan dengan pembelajaran pada hari ini.
<i>Fase 2 : Activity</i> <i>Siswa diminta menemukan konsep dari LKPD yang diberikan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa mengamati (membaca), memahami dan menganalisis masalah secara individu dan mengajukan hal-hal yang belum dipahami terkait masalah yang disajikan. ➤ Jika ada siswa yang mengalami masalah, guru mempersilahkan siswa lain untuk memberi tanggapan. ➤ Guru meminta siswa menuliskan informasi yang terdapat dari masalah tersebut secara teliti dengan menggunakan bahasa sendiri. Guru berkeliling mencermati siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. ➤ Meminta siswa bekerja sama untuk menghimpun berbagai konsep dan aturan matematika yang sudah dipelajari. ➤ Mendorong siswa untuk saling bekerjasama dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang telah diberikan dalam LKPD.
<i>Fase 3 : Cooperate</i> <i>Guru memberikan kesempatan untuk berdiskusi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta siswa agar melihat hubungan-hubungan berdasarkan data atau informasi yang terdapat dalam permasalahan yang diberikan. ➤ Guru meminta siswa agar mendiskusikan proses penyelesaian permasalahan yang diberikan. Bila siswa belum mampu menyelesaikannya, guru kemudian memberikan scaffolding agar siswa memiliki ide untuk menyelesaikan masalah tersebut.
<i>Fase 4 : Exercise</i> <i>Selanjutnya siswa mengerjakan LKPD untuk memantapkan konsep yang telah dimiliki dan untuk melihat sejauh mana kemampuan komunikasi siswa setelah diterapkan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci, dan sistematis. ➤ Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi, dan memberi bantuan jika diperlukan. ➤ Guru meminta siswa menentukan perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil diskusi mereka. ➤ Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kesimpulan yang diperoleh. ➤ Setiap kelompok diminta untuk saling memberikan tanggapan dan saling melengkapi. ➤ Guru mengumpulkan semua hasil diskusi setiap kelompok.

1 . Pertemuan Pertama (2 x 40 Menit)

*metode Stop Think
Do*

Catatan : Selama pembelajaran *Memahami konsep pecahan* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (12 Menit)

- ❖ Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- ❖ Guru melakukan rekapitulasi nilai pengetahuan dan keterampilan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- ❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

1 . Pertemuan Kedua (2 x 40 Menit)**Kegiatan Pendahuluan (8 Menit)**

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.
- ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

1 . Pertemuan Kedua (2 x 40 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. ❖ Pembagian kelompok belajar. ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p><i>Fase 1 : Project</i></p> <p>Siswa yang telah dikelompokkan untuk selanjutnya diberikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang harus dikerjakan secara berkelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru meminta siswa membentuk kelompok heterogen. ➢ Guru membagikan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang berisikan langkah-langkah pemecahan dan meminta siswa untuk menyelesaikannya ➢ Guru mengajukan masalah 1 yang tertera pada Lembar Kerja Siswa (LKS) ➢ mengingatkan sedikit tentang materi Guru yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya yang berhubungan dengan pembelajaran pada hari ini.
<p><i>Fase 2 : Activity</i></p> <p>Siswa diminta menemukan konsep dari LKPD yang diberikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru meminta siswa mengamati (membaca), memahami dan menganalisis masalah secara individu dan mengajukan hal-hal yang belum dipahami terkait masalah yang disajikan. ➢ Jika ada siswa yang mengalami masalah, guru mempersilahkan siswa lain untuk memberi tanggapan. ➢ Guru meminta siswa menuliskan informasi yang terdapat dari masalah tersebut secara teliti dengan menggunakan bahasa sendiri. Guru berkeliling mencermati siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. ➢ Meminta siswa bekerja sama untuk menghimpun berbagai konsep dan aturan matematika yang sudah dipelajari . ➢ Mendorong siswa untuk saling bekerjasama dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang telah diberikan dalam LKPD
<p><i>Fase 3 : Cooperate</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Meminta siswa agar melihat hubungan-hubungan berdasarkan data atau informasi yang terdapat dalam permasalahan yang diberikan.

1 . Pertemuan Kedua (2 x 40 Menit)	
<i>Guru memberikan kesempatan untuk berdiskusi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa agar mendiskusikan proses penyelesaian permasalahan yang diberikan. Bila siswa belum mampu menyelesaikannya, guru kemudian memberikan scaffolding agar siswa memiliki ide untuk menyelesaikan masalah tersebut.
<i>Fase 4 : Exercise</i> <i>Selanjutnya siswa mengerjakan LKPD untuk memantapkan konsep yang telah dimiliki dan untuk melihat sejauh mana kemampuan komunikasi siswa setelah diterapkan metode Stop Think Do</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci, dan sistematis. ➤ Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi, dan memberi bantuan jika diperlukan. ➤ Guru meminta siswa menentukan perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil diskusi mereka. ➤ Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kesimpulan yang diperoleh. ➤ Setiap kelompok diminta untuk saling memberikan tanggapan dan saling melengkapi. ➤ Guru mengumpulkan semua hasil diskusi setiap kelompok
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Memahami Pecahan</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (12 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. ❖ Guru melakukan rekapitulasi nilai pengetahuan dan keterampilan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. ❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian sikap : Teknik Non Tes, Bentuk Pengalaman sikap dalam Pembelajaran
2. Penilaian Keterampilan : Teknik Non Tes, Bentuk Kinerja
3. Penilaian Pengetahuan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk Uraian, Kuis

(Lembar Kerja dan Instrumen Penilaian Terlampir)

No	Aspek yang diamati/dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap a. Bertanggungjawab dalam kelompok belajarnya. b. Gigih dalam menyelesaikan materi pecahan dalam kehidupan sehari-hari.	Lembar pengamatan (terlampir 3) Rubrik terlampir	Selama pembelajaran dan diskusi
2	Pengetahuan a. Dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan Materi Pecahan dengan mengunakan Metode Stop Do	Lembar pengamatan dan tes tertulis (terlampir 4) Rubrik terlampir	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3	Keterampilan a. Mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan Relasi dan Fungsi	Lembar pengamatan (terlampir 5) Rubrik terlampir	Penyelesaian tugas individu maupun kelompok dan saat diskusi.

A. Instrumen Penilaian

1. Sikap Spritual

- Teknik penilaian : Observasi Guru dan penilaian diri
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi - kisi

No.	Sikap atau Nilai	Butir Instrumen
1.	Berdoa sebelum melakukan pembelajaran	1
2.	Bersehat dalam mengikuti pembelajaran matematika.	1
3.	Semangat dalam mengikuti pembelajaran matematika	1
Jumlah		3

Instrumen : Lihat lampiran Ia (lembar Observasi) dan Ib (lembar penilaian diri)

2. Sikap Sosial

- Teknik penilaian : Observasi dan penilaian diri
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi dan lembar penilaian diri
- Kisi-kisi

No.	Sikap atau Nilai	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan sikap teliti dalam pembelajaran matematika	1
2.	Memiliki rasa ingin tahu dalam pembelajaran matematika	1
3.	Berani presentasi didepan	1
Jumlah		3

Instrumen : Lihat lampiran 2a (Lembar Observasi) dan 2b (lembar penilaian diri)

3. Pengetahuan

- Teknik Penilaian Tes Tulis
- Bentuk Instrumen Uraian
- Kisi-Kisi

No.	Sikap atau Nilai	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan pengertian Pecahan	1
2.	Menyebutkan macam-macam penyajian Pecahan	1
3.	Menyelesaikan suatu masalah Pecahan	1
Jumlah		3

LAMPIRAN

TES KEMAMPUAN

SIKLUS II

1. Kakak mempunyai uang sebanyak Rp80.000,00. $\frac{3}{5}$ uang itu dibelikan buku dan sisanya ditabung. Berapakah banyak uang yang ditabung?
2. Jumlah murid kelas VII di SMP Mandala adalah 75 anak, $\frac{2}{5}$ di antaranya adalah murid laki-laki. Berapa banyak murid laki-laki di kelas VII SMP Mandala?
3. Pak Togar seorang karyawan di sebuah perusahaan. Setiap bulan ia menerima gaji Rp840.000,00. Dari gaji tersebut $\frac{1}{3}$ bagian digunakan untuk kebutuhan rumah tangga, $\frac{1}{5}$ bagian untuk membayar pajak, $\frac{1}{4}$ bagian untuk biaya pendidikan anak, dan sisanya ditabung.
 - a) Berapa bagiankah uang Pak Togar yang ditabung?
 - b) Berapa rupiahkah bagian masing-masing kebutuhan?
4. Ahmad, Beno, dan Cepot harus menyelesaikan suatu proyek dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, pekerjaan tersebut akan dibagi menurut kemampuan masing-masing. Ahmad menyelesaikan $\frac{3}{8}$ bagian, Beno menyelesaikan $\frac{1}{4}$ bagian, dan Cepot menyelesaikan $\frac{15}{40}$ bagian. Tentukan jumlah bagian yang dikerjakan oleh:
 - a) Ahmad dan Beno
 - b) Ahmad dan Cepot
 - c) Beno dan Cepot

Medan, Oktober 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah
MFS Al - Ridho



Yuyun Rovani S.Pd
NIP. 945375866130002

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Monggo Sari".

Monggo Sari

Mahasiswa Penelitian

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Gusti Ayu Anggraini".

Gusti Ayu Anggraini
NPM. 1602030045

Lampiran

LEMBAR VALIDASI KEMAKPUAN SISWA

SIKLUS I

Nama : Gusti Ayu Angraini
Npm : 1602030045
Validator : Mongguna Sari
Judul skripsi : Penerapan Metode Stop Think Do Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Kosep Pada Pokok Bahasan Pecahan Kelas VII MTS Al- Ridho T.A 2020-2021.

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh validator yang telah ditunjukkan
2. Validasi dimaksudkan unuk mengungkapkan penilaian validator terhadap instrument skripsi mahasiswa yang bersangkutan
3. Berikan tanda (\checkmark) pada kolom v jika soal valid, VDR jika soal valid dengan revisi, dan TV jika soal tidak valid.
4. Komentar dan saran dari validator, dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Bapak/ Ibu menjadi validator tes kemampuan pemahaman konsep siswa pada pecahan dari skripsi mahasiswa yang bersangkutan diucapkan terima kasih.

No	Soal	V	VDR	TV
1.	Pak Arif mempunyai sebidang tanah untuk lahan perkebunan. Dia merencanakan menanam setengah lahannya dengan pohon ketela, seperempat dari lahan ditanami pohon cabe dan sisanya ingin dibuat kolam ikan. Berapa bagian lahan yang akan dibuat kolam?	✓		
2.	Tentukan dua pecahan yang senilai dengan pecahan berikut : a. 9 b. 7 c. 13 d. 15	✓		
3.	Bu Intan memiliki pita sepanjang 100 cm. Pita tersebut dipotong – potong menjadi 10 bagian yang sama panjang. Pita tersebut akan Bu Intan bagikan kepada 3 putrinya yaitu Ratna, Dewi dan Ayu. Ratna mendapat 3 potong pita, Dewi mendapat 4 potong pita, dan sisanya untuk Ayu. Pita yang diperoleh Ayu adalah ... dari keseluruhan pita.	✓		
4.	Andi memiliki uang Rp 100.000,00. Kemudian Rp 75.000,00 ia tabung di Bank. Uang yang ditabung Budi di Bank adalah ... %.	✓		
5.	Hitunglah hasil dari: a. $(1\frac{1}{12} + 2\frac{3}{6}) \times (1\frac{1}{5} - \frac{1}{10})$ b. $(1\frac{7}{8} \times 6\frac{5}{6}) + (1\frac{7}{8} \times 5\frac{1}{6})$ c. $(1\frac{3}{5} - \frac{9}{10}) + (\frac{5}{12} \cdot 2\frac{1}{6})$	✓		

Medan, Oktober 2020

Validator



Monggana Sari

Lampiran

LEMBAR VALIDASI KEMAKPUAN SISWA

SIKLUS II

Nama : Gusti Ayu Anggraini
Npm : 1602030045
Validator : Mongguna Sari
Judul skripsi : Penerapan Metode Stop Think Do Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Kosep Pada Pokok Bahasan Pecahan Kelas VII MTS Al- Ridho T.A 2020-2021.

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh validator yang telah ditunjukkan
2. Validasi dimaksudkan unuk mengungkapkan penilaian validator terhadap instrument skripsi mahasiswa yang bersangkutan
3. Berikan tanda ($\sqrt{\quad}$) pada kolom v jika soal valid, VDR jika soal valid dengan revisi, dan TV jika soal tidak valid.
4. Komentar dan saran dari validator, dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Bapak/ Ibu menjadi validator tes kemampuan pemahaman konsep siswa pada pecahan dari skripsi mahasiswa yang bersangkutan diucapkan terima kasih.

No	Soal	V	VDR	TV
1.	Kakak mempunyai uang sebanyak Rp80.000,00. $\frac{3}{5}$ uang itu dibelikan buku dan sisanya ditabung. Berapakah banyak uang yang ditabung?	✓		
2.	Jumlah murid kelas VII di SMP Mandala adalah 75 anak, $\frac{2}{5}$ di antaranya adalah murid laki-laki. Berapa banyak murid laki-laki di kelas VII SMP Mandala?	✓		
3.	Pak Togar seorang karyawan di sebuah perusahaan. Setiap bulan ia menerima gaji Rp840.000,00. Dari gaji tersebut $\frac{1}{3}$ bagian digunakan untuk kebutuhan rumah tangga, $\frac{1}{5}$ bagian untuk membayar pajak, $\frac{1}{4}$ bagian untuk biaya pendidikan anak, dan sisanya ditabung. a) Berapa bagiankah uang Pak Togar yang ditabung? b) Berapa rupiahkah bagian masing-masing kebutuhan?	✓		
4.	Ahmad, Beno, dan Cepot harus menyelesaikan suatu proyek dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, pekerjaan tersebut akan dibagi menurut kemampuan masing-masing. Ahmad menyelesaikan $\frac{3}{8}$ bagian, Beno menyelesaikan $\frac{1}{4}$ bagian, dan Cepot menyelesaikan $\frac{15}{40}$ bagian. Tentukan jumlah bagian yang dikerjakan oleh: a) Ahmad dan Beno b) Ahmad dan Cepot c) Beno dan Cepot	✓		

Medan, 6 Oktober 2020

Validator



Monggupa Sari

Lampiran**Daftar Nama – Nama Siswa Kelas VII - 1
MTS AL - RIDHO**

No.	Kode Siswa	Nama Siswa	L / P
1.	A01	Agung Nurmawan	L
2.	A02	Ahmad Lian	L
3.	A03	Aidina Afandi	P
4.	A04	Angga Prinata	L
5.	A05	Brilliani Luthfi	L
6.	A06	Candra Bimo	L
7.	A07	Cyntia Nabila	P
8.	A08	Era Ramayani	P
9.	A09	Erika Santia	P
10.	A10	Fatin Aprina	P
11.	A11	Fitra Fara Diba	L
12.	A12	Halimat Tusa'diah	P
13.	A13	Jumaidi Ismail	L
14.	A14	Khairani Rukia	P
15.	A15	M. Agus Fadillah	L
16.	A16	Nabilla	P
17.	A17	Nazwa May Zahro	P
18.	A18	Nova Alvionita	P
19.	A19	Novi Viola	P
20.	A20	Nurma Liyani	P
21.	A21	Pramata	L
22.	A22	Rafly Alfaridzi	L
23.	A23	Raka Irawan	L
24.	A24	Rifaldo Syafrio	L
25.	A25	Saskia Ramadani	P

Lampiran

DAFTAR KEHADIRAN KELAS VII - 1

No.	Nama	Siklus I		Siklus II	
		Pert I	Pert II	Pert I	Pert II
1.	Agung Nurmawan	Agung	Agung	Agung	Agung
2.	Ahmad Lian	Ahmad	Ahmad	Ahmad	Ahmad
3.	Aidina Afandi	Aidina	Aidina	Aidina	Aidina
4.	Angga Prinata	Angga	Angga	Angga	Angga
5.	Brilliani Luthfi	Brilliani	Brilliani	Brilliani	Brilliani
6.	Candra Bimo	Candra	Candra	Candra	Candra
7.	Cyntia Nabila	Cyntia	Cyntia	Cyntia	Cyntia
8.	Era Ramayani	Era	Era	Era	Era
9.	Erika Santia	Erika	Erika	Erika	Erika
10.	Fatin Aprina	Fatin	Fatin	Fatin	Fatin
11.	Fitra Fara Diba	Fitra	Fitra	Fitra	Fitra
12.	Halimat Tusa'diah	Halimat	Halimat	Halimat	Halimat
13.	Jumaidi Ismail	Jumaidi	Jumaidi	Jumaidi	Jumaidi
14.	Khairani Rukaia	Khairani	Khairani	Khairani	Khairani
15.	M. Agus Fadillah	M. Agus	M. Agus	M. Agus	M. Agus
16.	Nabilla	Nabilla	Nabilla	Nabilla	Nabilla
17.	Nazwa May Zahro	Nazwa	Nazwa	Nazwa	Nazwa
18.	Nova Alvionita	Nova	Nova	Nova	Nova
19.	Novi Viola	Novi	Novi	Novi	Novi
20.	Nurma Liyani	Nurma	Nurma	Nurma	Nurma
21.	Pramata	Pramata	Pramata	Pramata	Pramata
22.	Rafly Alfaridzi	Rafly	Rafly	Rafly	Rafly
23.	Raka Irawan	Raka	Raka	Raka	Raka
24.	Rifaldo Syafrio	Rifaldo	Rifaldo	Rifaldo	Rifaldo
25.	Saskia Ramadani	Saskia	Saskia	Saskia	Saskia

Lampiran

Hasil Nilai Tes Siswa Dan Persentase Ketuntasan Belajar (Klasikal)

No	Nama Siswa	Kode Siswa	Tes Awal	Kriteria	Tes Siklus I	Kriteria	Tes Siklus II	Kriteria
1	Agung Nurmawan	A01	80	Tuntas	90	Tuntas	95	Tuntas
2	Ahmad Lian	A02	25	Tidak Tuntas	30	Tidak Tuntas	75	Tuntas
3	Aidina Afandi	A03	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas	85	Tuntas
4	Angga Primata	A04	20	Tidak Tuntas	10	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas
5	Brilliani Luthfi	A05	20	Tidak Tuntas	10	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas
6	Candra Bimo	A06	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas	95	Tuntas
7	Cyntia Nabila	A07	95	Tuntas	95	Tuntas	95	Tuntas
8	Era Ramayani	A08	55	Tidak Tuntas	90	Tuntas	95	Tuntas
9	Erika Santia	A09	45	Tidak Tuntas	20	Tidak Tuntas	75	Tuntas
10	Fatin Aprina	A10	95	Tuntas	95	Tuntas	95	Tuntas
11	Fitra Fara Diba	A11	60	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
12	Halimat Tusa'diah	A12	40	Tidak Tuntas	25	Tidak Tuntas	80	Tuntas
13	Jumaidi Ismail	A13	55	Tidak Tuntas	85	Tuntas	90	Tuntas
14	Khairani Rukia	A14	95	Tuntas	95	Tuntas	95	Tuntas

15	M. Agus Fadillah	A15	60	Tidak Tuntas	55	Tidak Tuntas	90	Tuntas
16	Nabilla	A16	25	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
17	Nazwa May Zahro	A17	60	Tidak Tuntas	95	Tuntas	95	Tuntas
18	Nova Alvionita	A18	95	Tuntas	95	Tuntas	95	Tuntas
19	Novi Viola	A19	25	Tidak Tuntas	30	Tidak Tuntas	75	Tuntas
20	Nurma Liyani	A20	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
21	Pratama	A21	25	Tidak Tuntas	10	Tuntas	30	Tidak Tuntas
22	Rafly Alfaridzi	A22	95	Tuntas	95	Tuntas	95	Tuntas
23	Raka Irawan	A23	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas	95	Tuntas
24	Rifaldo Syafrio	A24	55	Tidak Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
25	Saskia Ramadani	A25	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
Total			1365		1625		2065	

Persentase Ketuntasan Awal

$$D = \frac{x}{N} \times 100\%$$

$$D = \frac{6}{25} \times 100\% \\ = 24\%$$

Persentase Ketuntasan Siklus I

$$D = \frac{x}{N} \times 100\%$$

$$D = \frac{15}{25} \times 100\% \\ = 60\%$$

Persentase Ketuntasan Siklus II

$$D = \frac{x}{N} \times 100\%$$

$$D = \frac{22}{25} \times 100\% \\ = 88\%$$

Lampiran

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

(LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spritual ini berupa Lembar Obervasi
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik anda dengan memberi skor 4, 3, 2, 1 pada lembar onservasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII
Semester : 1
Tahun Ajaran : 2020 – 2021
Periode Pengamatan : Tanggal s/d
Butir Nilai : KD.1.1
Indikator Sikap : 1. Berdo'a sebelum melakukan pembelajaran matematika
2. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika

3. Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spritual (1-4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas Tidak Tuntas	Prediksi
		Ind1	Ind 2	Ind 3				
1								
2								
3								
4								
5								
...								

Perhitungan nilai akhir dalam skala 1- 4, sebagai berikut :

Skor Maks = 12

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maks}} \times 4$$

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: 3,33 - 4,00

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: 2,33 - 3,33

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:1,33 - 2,33

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:0 - 1,33

Lampiran

INSTRUMENT PENILAIAN SIKAP SPRITUAL

(LEMBAR PENILAIAN DIRI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spritual ini berupa lembar Penilaian Diri.
2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik

B. Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan pengalaman anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik anda dengan memberi skor 4, 3, 2, 1 pada lembar obervasi dengan ketentuan sebagai berikut:
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
2. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru

C. Lembar Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama :

Kelas : VII

Semester : 1

Tahun Pengajaran : 2020 – 2021

Periode Pengamatan : Tanggals/d... ..

Butir Nilai : KD.1.1

Indikator Sikap : 1. Berdo'a sebelum melakukan pembelajaran matematika
2. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika
3. Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika

No	Pernyataan	Skor				Perolehan Skor	Skor Akhir	Nilai	Tuntas / Tidak Tuntas
		1	2	3	4				
1									
2									
3									
JUMLAH									

Perhitungan nilai akhir dalam skala 1 – 4 , sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maks}} \times 4$$

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: 3,33 - 4,00

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: 2,33 - 3,33

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: 1,33 - 2,33

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: 0 - 1,33

Lampiran

INSTRUMENT PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan anda selama duaminggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik anda dengan memberi skor 4, 3, 2, 1 pada lembar observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII
Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2020 – 2021
Periode Pengamatan : Tanggals/d... ..
Butir Nilai : KD.2.1, KD.2.2 dan KD.2.3
Indikator Sikap : 1. Menunjukkan sikap teliti dalam pembelajaran matematika
2. Memiliki rasa ingin tahu dalam pembelajaran matematika
3. Berani presentase di depan kelas

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas /Tidak Tuntas	Predikat
		Ind 1	Ind 2	Ind 3				
		1						
2								
3								
4								
5								
...								

Perhitungan Nilai Akhir dalam skala 1 – 4, sebagai berikut:

Skor Maks = 12

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maks}} \times 4$$

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: 3,33 - 4,00

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: 2,33 - 3,33

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: 1,33 - 2,33

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: 0 - 1,33

Lampiran

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

(LEMBAR PENILAIAN DIRI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spritual ini berupa Lembar Penilaian Diri.
2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik

B. Petunjuk Pengisian

Bedasarkan pengamatan anda selama dua minggu terkhir, nilailah sikap etiap peserta didik anda dengan memberi sskor 4, 3, 2, 1 pada lembar obervasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama :
Kelas : VII
Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2020 - 2021
Butir Nilai : KD.2.1, KD.2.2 dan KD.2.3
Indikator Sikap : 1. Menunjukkan sikap teliti dalam pembelajaran matematika
2. Memiliki rasa ingin tahu dalam pembelajaran matematika
3. Berani presentase didepan kelas

No	Pernyataan	Skor				Perolehan Skor	Akhir Skor	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas
		1	2	3	4				
1									
2									
3									
3									
JUMLAH									

Perhitungan nilai akhir dalam skala 1 – 4, sebagai berikut :

Skor Maks = 12

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maks}} \times 4$$

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: 3,33 - 4,00

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: 2,33 – 3,33

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: 1,33 – 2,33

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: 0 – 1,33



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

Form : K - 1

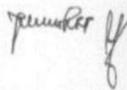
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Gusti Ayu Anggraini
NPM : 1602030045
Prog. Studi : Pendidikan Matematika
Kredit Kumulatif : 147 SKS

IPK= 3,33

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Teori Galferin Dengan Setting Belajar Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Kelas VII SMP	
	Kajian Etnomatematika Dalam Tradisi Fahombo Batu Pada Materi Persamaan Kuadrat	
	Penerapan Metode Stop Think Do Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pokok Bahasan Pecahan Kelas VII SMP	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Agustus 2020

Hormat Perohon,


Gusti Ayu Anggraini

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Gusti Ayu Anggraini
NPM : 1602030045
Program Studi : Pendidikan Matematika

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Metode Stop Think Do Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep
Pada Pokok Bahasan Pecahan Kelas VII SMP

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Suvriadi Panggabean, S.Pd, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Agustus 2020
Hormat Pemohon,

Gusti Ayu Anggraini

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FORM K 3

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 1233/II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proposal dan
Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahiim
Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Gusti Ayu Anggraini**
N P M : 1602030045
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : Penerapan Metode Stop Think Do Untuk meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pokok Bahasan Pecahan Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 03 Medan
Pembimbing : **Suvriadi Panggabean, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku *Panduan Penulisan Skripsi* yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tanggan : **08 Agustus 2021**

Medan, 18 Dzulhijjah 1441 H
08 Agustus 2020 M

Wassalam
Dekan



Dr. H. Elfianto, S.Pd.,M.Pd.

Dibuat Rangkap 4 :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan
(**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Gusti Ayu Anggraini
NPM : 1602030045
Program Studi : Pendidikan Matematika

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 30 September 2020

Dengan judul proposal:

Penerapan Metode *Stop Think Do* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman
Konsep pada Pokok Bahasan Pecahan Kelas VII SMP

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan kepada mahasiswa yang
bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat
izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan
banyak terima kasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 15 Oktober 2020

Wassalam
Ketua Program Studi

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Pada hari ini Rabu Tanggal 30 September 2020 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Matematika menerangkan bahwa :

Nama : Gusti Ayu Anggraini
NPM : 1602030045
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Stop Think Do* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep pada Pokok Bahasan Pecahan Kelas VII SMP

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
30/09 - 2020	<ul style="list-style-type: none">→ Perbaikan Rumusan Masalah→ Perbaikan Bab I→ Latar belakang dipersingkat dan langsung diobservasinya.→ Perbaikan BAB III Di suskus I, II→ Rumusan BAB III→ Harus fokus di 1 kelas.

Medan, Oktober 2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Pembimbing

Suvriadi Panggabean, S.Pd, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : Gusti Ayu Anggraini
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 24 Mei 1998
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Kawin
No. Pokok Mahasiswa : 1602030045
Program Studi : Pendidikan Matematika
Alamat : Jln. Stasiun Gg. Amad Bari No. 62 (Marindal 1)
No. HP : 0812-6042-4010

Melalui surat permohonan tertanggal 13 November 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian dengan Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya Yang Menyatakan,




Gusti Ayu Anggraini
NPM. 1602030045

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 13 November 2020

Kepada
Bapak/Ibu Dekan*)
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Gusti Ayu Anggraini
No. Pokok Mahasiswa : 1602030045
Program Studi : Pendidikan Matematika
Alamat : Jln. Stasiun Gg. Ahmad Bari No. 62 (Marindal 1)

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli semester 1 s/d terakhir dan nilai semester pendek (kalau ada sp) apabila KHS asli hilang, maka KHS fotocopy harus dileges di biro FKIP UMSU).
2. Fotocopy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 Lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Fotocopy Compri 3 lembar
6. Fotocopy Toefl 3 Lembar
7. Fotocopy kompetensi kewirausahaan 3 Lembar
8. Surat keterangan bebas perpustakaan
9. Surat permohonan sidang yang sudah di tandatangani oleh pimpinan Fakultas.
10. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah di tandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terimakasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pemohon,

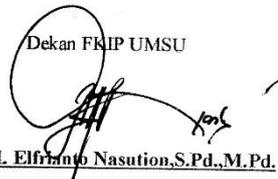


Gusti Ayu Anggraini

Medan, 13 November 2020

Disetujui Oleh :
A.n Rektor
Wakil Rektor I

Dekan FKIP UMSU



Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2684 /II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : **Izin Riset**

Medan, 18 Shafar 1442 H
06 Oktober 2020 M

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Kepala
MTs Al-Ridho,
Di
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan tugas sehari-hari sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk penulisan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/ibu memberikan izin kepada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian /riset ditempat Bapak/ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Gusti Ayu Angraini**
N P M : 1602030045
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : **Penerapan Metode Stop Think Do Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep pada Pokok Bahasan Pecahan Kelas VII MTs Al-Ridho.**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/ibu kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamatlah sejahteralah kita semuanya. Amin.

Wassalam
Dekan



Dr. H. Efrianto Nasution, MPd.
NIDN : 0115057302

****Pertinggal**



PERGURUAN AL – RIDHO

MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA (MTs.S)
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KABUPATEN DELI SERDANG

Alamat : Jl. Rahayu Dusun XI Desa Sei Rotan Kode Pos 20371

SURAT KETERANGAN

Nomor:790/MTs – AR/SR/XI / 2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini,Kepala MTs Al – Ridho Menerangkan Bahwa :

Nama : **Gusti Ayu Anggraini**
NIM : 1602030045
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : FKIP UMSU

Yang tersebut di atas benar – benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 06 Oktober s/d 06 Nopember 2020 dengan judul **Penerapan Metode Stop Think Do Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pokok Bahasan Pecahan Kelas VII MTs Al – Ridho**

Demilkian Surat Keterangan ini kami sampaikan,agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sei Rotan,07 Nopember 2020

Kepala MTs Al Ridho



Yusun Royani



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 3413/KET/IL.11-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

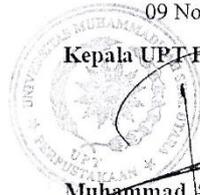
Nama : Gusti Ayu Anggraini
NPM : 1602030045
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Matematika

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 Rabiul Awal 1442 H
09 November 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

PENERAPAN METODE STOP THINK DO UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
PADA POKOK BAHASAN PECAHAN KELAS VII MTS AL-
RIDHO T.A 2020/2021

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



repositori.umsu.ac.id
Internet Source

22%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 19%



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Gusti Ayu Anggraini
NPM : 1602030045
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Metode Stop Think Do Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pokok Bahasan Pecahan Kelas VII MTS AL-RIDHO T.A 2020/2021”**. Adalah benar bersifat asli (*original*) , bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,
Materai 6000

(GUSTI AYU ANGGRAINI)

FOTO-FOTO PELAKSANAAN PEMBELAJARAN





